

SKRIPSI

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN RELIGIUSITAS
TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK ACEH
SYARIAH
(Studi Kasus Pada Santriwan/Santriwati Pesantren Darul
Ihsan Labuhan Haji)**



Disusun Oleh:

**SUHERNADITA
NIM. 160603190**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M/1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Suhernadita
NIM : 160603190
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Menyerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.



Banda Aceh, 24 Juli 2023
Yang Menyatakan,

Suhernadita

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah (Studi Kasus Pada Santriwan/Santriwati Pesantren Darul Ihsan Labuhan Haji)

Disusun Oleh:

Suhernadita

NIM. 160603190

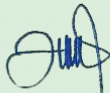
Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program

Studi Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I



Ana Fitria, S.E., M.Sc., RSA

NIP. 199009052019032019

Pembimbing II



Rika Mutia, MBA

NIP. 198906032020122013

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah



Dr. Nery Hasnita, S.Ag., M.Ag.

NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah (Studi Kasus Pada Santriwan/Santriwati Pesantren Darul Ihsan Labuhan Haji)

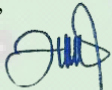
Suhernadita
NIM. 160603190

Telah Disidangkan Oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata 1 (S-1) dalam
Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: 24 Juli 2023 M
Senin, 06 Muharam 1445 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,



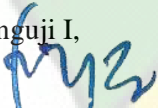
Ana Fitria, S.E., M.Sc., RSA
NIP. 199009052019032019

Sekretaris



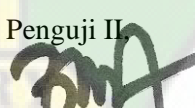
Rika Malia, MBA
NIP. 198906032020122013

Penguji I,

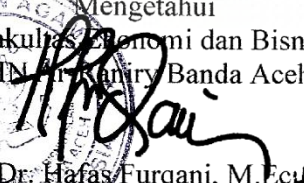



Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 19830792014032000

Penguji II,



Winny Dian Safitri, M.Si
NIP. 199005242022032001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dr. Hafas Furqani, M. Ed.
NIP. 198006252009011009





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA
ACEH UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suhernadita
NIM : 160603190
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : 160603190@student.ar-raniry.ac.id

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKU Skripsi

yang berjudul:

Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah (Studi Kasus Pada Santriwan/Santriwati Pesantren Darul Ihsan Labuhan Haji)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain

secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.


Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Banda Aceh

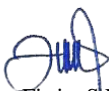
Pada Tanggal: 25 Juli 2023

Mengetahui:


Penulis


Suheradita
NIM. 160603190

Pembimbing I


Ana Fitria, S.E., M.Sc., RSA
NIP. 199009052019032019

Pembimbing II


Rika Mulia, MBA
NIP. 198906032020122013

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil'alamin, puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya, segala urusan yang dianggap sulit menjadi mudah sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari alam kebodohan menuju alam penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah (Studi Kasus Pada Santriwan/Santriwati Pesantren Darul Ihsan Labuhan Haji)”** sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana dari Prodi Perbankan Syariah. Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan. Dalam kesempatan ini tidak lupa pula penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Hafas Furqani, M.Ec, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag., dan Inayatillah, MA.Ek. sebagai Ketua dan Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang selalu mendukung serta memberikan semangat dalam bidang kecerdasan akademik dan spiritual.

3. Hafiizh Maulana, S.P., S.H.I., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ana Fitria, S.E., M.Sc., RSA dan Rika Mulia, MBA selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan mencurahkan ilmu pengetahuannya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., Ak., CA dan Winny Dian Safitri, M.Si selaku penguji I dan selaku penguji II yang telah memberikan masukan, saran, dan perbaikan untuk skripsi ini agar menjadi lebih baik lagi.
6. Seluruh dosen, pegawai dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta segenap pengurus dan pegawai perpustakaan utama Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Ruang baca FEBI yang sudah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
7. Penelitian ini saya dedikasikan untuk Ayahanda tercinta Mukhtaruddin (Almarhum) yang telah menjadi sosok panutan dalam hidup saya. Ibunda tercinta Aja Salma yang senantiasa mendoakan dan menasehati dengan setulus hati serta memberikan dukungan baik moril maupun materil. Terimakasih juga kepada Kakak Rismawati, Farzuriah, dan Abang Rusmadi yang saya sayangi karena turut membantu menyemangati dan selalu mengingatkan saya tanpa henti agar saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya,

sehingga saya dapat menyelesaikan jenjang pendidikan perguruan tinggi ini dan memperoleh gelar Sjana Ekonomi.

8. Sahabat-sahabat yang sangat saya sayangi yang turut berjasa dalam segala hal terutama membantu penulis dalam suka maupun duka, memberikan dukungan moril dan materil. Terimakasih juga kepada seluruh teman-teman seperjuangan khususnya Perbankan Syariah yang telah memberi semangat dan sama-sama berjuang dalam menyelesaikan tugas akhir demi mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi.

Semoga segala jasa bantuan yang diberikan dapat menjadi amalan yang baik dan pahala sehingga memperoleh balasan yang layak dan lebih baik dari Allah SWT. Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun agar penelitian ini mampu menjadi yang lebih baik dan bermanfaat di masa yang akan datang. Akhir kata kita berdoa kehadiran Allah SWT agar penelitian ini menjadi satu amal kebaikan bagi kami dan semoga bermanfaat dalam misi mengembangkan ilmu pengetahuan. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Banda Aceh, 24 Juli 2023

Penulis,


Suhernadita

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun1987 –Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ع	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
أَي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
أَوْ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

Kaifa : كيف

Haula : هول

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
آ/إِ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atauya	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

qāla : قَالَ

ramā : رَمَى

qīla : قِيلَ

yaqūlu : يَقُولُونَ

4. Ta *Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

raudah al-atfāl/ raudatulatfāl:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

al-Madīnah al-Munawwarah/:

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

Talhah:

طَلْحَةَ

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Suhernadita
NIM : 160603190
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah (Studi Kasus Pada Santriwan/Santriwati Pesantren Darul Ihsan Labuhan Haji)
Pembimbing I : Ana Fitria, S.E., M.Sc
Pembimbing II : Rika Mulia, MBA

Praktik Bank Aceh Syariah saat ini belum banyak dimengerti oleh santriwan/santriwati baik dalam bentuk kegiatan usaha, produk dan jasa yang menyebabkan kurangnya minat santriwan/santriwati menabung pada bank syariah. Bahkan banyak santriwan/santriwati yang memandang bahwa Islam tidak berurusan dengan bank dan pasar uang. Keberadaan bank syariah merupakan sesuatu yang relatif baru bagi santriwan/santriwati. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap minat menabung santriwan/santriwati Pesantren Darul Ihsan Labuhan Haji di Bank Aceh Syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan, pengetahuan dan religiusitas berpengaruh dan signifikan terhadap minat menabung.

Kata kunci: Pengetahuan, Religiusitas, Minat Menabung, Pesantren, Bank Syariah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	x
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Minat.....	11
2.1.1 Pengertian Minat.....	11
2.1.2 Proses Terbentuknya Minat.....	12
2.1.3 Minat Dalam Perspektif Islam.....	13
2.1.4 Indikator Minat.....	15
2.2 Pengetahuan.....	16
2.2.1 Pengertian Pengetahuan.....	16
2.2.2 Pengetahuan Dalam Perspektif Islam.....	16
2.2.3 Sumber Pengetahuan.....	18
2.2.4 Indikator Pengetahuan.....	19
2.3 Religiusitas.....	20
2.3.1 Pengertian Religiusitas.....	20

2.3.2	Indikator Religiusitas	21
2.4	Penelitian Terkait.....	23
2.5	Hubungan Antar Variabel.....	30
2.5.1	Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung.....	30
2.5.2	Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung.....	31
2.6	Kerangka Pemikiran	31
2.7	Hipotesis Penelitian	32
BAB III	METODE PENELITIAN.....	33
3.1	Jenis Penelitian	33
3.2	Data dan Teknik Pemerolehannya	33
3.3	Populasi dan Sampel.....	34
3.3.1	Populasi	34
3.3.2	Sampel.....	35
3.4	Variabel Penelitian	36
3.4.1	Variabel Dependen (Y)	36
3.4.2	Variabel Independen (X).....	36
3.5	Skala Pengukuran	39
3.6	Uji Instrumen.....	40
3.6.1	Uji Validitas	40
3.6.2	Uji Reliabilitas	41
3.7	Uji Asumsi Klasik	41
3.7.1	Uji Normalitas.....	41
3.7.2	Uji Heteroskedastisitas.....	42
3.7.3	Uji Multikolinieritas.....	43
3.8	Analisis Regresi Berganda.....	44
3.9	Uji Hipotesis	44
3.9.1	Uji Parsial (Uji-t).....	44
3.9.2	Uji Simultan (Uji-F).....	46
3.10	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	46
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1	Gambaran Umum Pesantren Darul Ihsan Labuhanhaji	48
4.2	Karakteristik Responden.....	50

4.2.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
4.2.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	51
4.2.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Santriwan/Santriwati.....	53
4.2.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah Bank Aceh Syariah.....	54
4.3	Hasil Penelitian.....	55
4.3.1	Statistik Deskriptif	55
4.3.2	Uji Validitas	56
4.3.3	Uji Reliabilitas	57
4.3.4	Uji Asumsi Klasik	58
4.3.4.1	Uji Normalitas.....	58
4.3.4.2	Uji Heteroskedastisitas.....	60
4.3.4.3	Uji Multikolonieritas.....	62
4.3.5	Analisis Linear Berganda.....	63
4.3.6	Uji Hipotesis (Uji-t)	64
4.3.7	Uji Simultan (Uji-F).....	66
4.3.8	Uji R ² (Koefisien Determinasi).....	67
4.4	Pembahasan	68
4.4.1	Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Santriwan/Santriwati Pesantren Darul Ihsan Labuhanhaji Di Bank Aceh Syariah.....	68
4.4.2	Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung Santriwan/Santriwati Pesantren Darul Ihsan Labuhanhaji Di Bank Aceh Syariah.....	69
4.4.3	Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Santriwan/Santriwati Pesantren Darul Ihsan Labuhanhaji Di Bank Aceh Syariah.....	70
BAB V	PENUTUP	72
5.1	Kesimpulan.....	72
5.2	Saran	72

DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	79



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	27
Tabel 3.1 Definisi dan Operasionalisasi Variabel	37
Tabel 3.2 Skala Likert	40
Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	55
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas	57
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas	58
Tabel 4.4 Hasil <i>Kolmogorov-Smirnov</i> (K-S).....	60
Tabel 4.5 Hasil Uji Glejser	61
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonieritas.....	62
Tabel 4.7 Hasil Regresi Linear Berganda.....	63
Tabel 4.8 Hasil Uji-t.....	65
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan	66
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1	Jumlah Santriwan/Santriwati di Pesantren Darul Ihsan 5
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir 32
Gambar 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... 51
Gambar 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 52
Gambar 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Santriwan/Santriwati 53
Gambar 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah Bank Aceh Syariah 54
Gambar 4.5	Histogram 59
Gambar 4.6	<i>Normal Probability Plot</i> 59
Gambar 4.7	Hasil Uji <i>Scatterplot</i> 61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Kuesioner Penelitian 79
Lampiran 2	Karakteristik Responden 83
Lampiran 3	Frekuensi Jawaban Responden 84
Lampiran 4	Output SPSS..... 86



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini di buktikan dengan banyaknya bank konvensional yang melakukan konversi menjadi bank syariah, seperti yang terjadi di Provinsi Aceh. Selain itu, telah terjaddimana aset perbankan syariah pada tahun 2013 meningkat senilai 3,7 triliun atau tumbuh sebesar 29,8 persen, yang mana pada tahun 2012 hanya mencapai 3,5 triliun (Syahriyal, 2018:140).

Aceh merupakan provinsi satu-satunya yang menerapkan syariat Islam dalam semua aspek kehidupan, baik dalam bidang politik, sosial, ekonomi, dan segi lainnya, juga banyak bank yang beroperasi dengan menerapkan prinsip syariah. Bank syariah adalah bank yang berdasarkan prinsip syariah dan juga berfungsi sebagai suatu lembaga intermediasi yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (Sudarso, 2003:28). Bank syariah didirikan dengan maksud untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip syariah ke dalam transaksinya.

Bank Aceh Syariah sebagai salah satu lembaga kepercayaan masyarakat di Provinsi Aceh harus mampu memberikan informasi produk yang lengkap, bagi hasil yang kompetitif untuk dapat menarik

nasabah agar menabung pada Bank Aceh Syariah. Untuk itu Bank Aceh Syariah melakukan perluasan melalui jaringan maupun dalam bentuk kerja sama dengan lembaga lain. Saat ini, Bank Aceh Syariah memperluas jaringan dengan membuka kantor Cabang, Kantor Capem dan Kantor Kas di setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh dan Sumatera Utara. Sedangkan bentuk kerjasama di antaranya dengan Pemda, Universitas, Sekolah Tinggi, Instansi/BUMN/BUMD, dan lain-lain serta berupa pelayanan ATM dan ATM bersama, koperasi dan dan juga dengan beberapa yayasan dan asuransi-asuransi yang ada di sekitar wilayah pangsa pasarnya masing-masing. Hal ini dilakukan Bank Aceh Syariah sebagai langkah untuk menarik minat nasabah agar menabung pada bank tersebut.

Dalam upaya menarik minat nasabah untuk menggunakan produk bank syariah, bank syariah harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat nasabah dalam menabung. Faktor-faktor paling dominan yang dapat mempengaruhi minat nasabah dalam menabung, di antaranya adalah religiusitas dan pengetahuan (Hartini, 2019; Hakim, 2020; Sodik, dkk, 2022). Oleh karena itu, faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah religiusitas dan pengetahuan.

Faktor religiusitas dapat mempengaruhi minat nasabah karena setiap nasabah yang beragama Islam cenderung memilih transaksi yang berpedoman pada konsep Islami, hal ini juga terjadi pada nasabah dalam memilih produk tabungan bank yang sesuai dengan keyakinan agama mereka (Uniyanti, 2018). Religiusitas

seseorang diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan. Aktivitas beragama tidak hanya dilakukan ketika seseorang melakukan kegiatan ritual (beribadah) saja, tetapi juga ketika melakukan aktivitas lainnya dalam kehidupan sehari-hari seperti memilih bank syariah daripada bank konvensional karena menggunakan prinsip bunga yang dilarang dalam agama Islam.

Seseorang dikatakan religiusitas apabila sudah memenuhi karakteristik religiusitas itu sendiri. Menurut Iswati (2018:68), karakteristik religiusitas diantaranya adalah yang pertama mampu melakukan diferensiasi atau bersikap dan berperilaku terhadap agama secara objektif, kritis, dan berpikir rasional, sehingga pemikiran mengenai agama menjadi lebih kompleks dan realistis. Kedua, dapat berkarakter dinamis, artinya mampu mengontrol dan mengarahkan motif dan aktivitasnya demi kepentingan agama itu sendiri. Ketiga, mampu menyatukan sisi religiusitasnya dengan semua aspek kehidupan. Dan yang terakhir adalah mampu bersikap berimbang antara kesenangan dunia tanpa melupakan akhirat. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Hayono (2021) yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat nasabah. Sehingga peneliti tertarik untuk menjadikan variabel ini sebagai variabel penelitian.

Faktor selanjutnya adalah pengetahuan. Pengetahuan merupakan hasil tahu melalui pancaindera seseorang, melalui penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (Notoatmodjo, 2014). Adapun pengetahuan masyarakat dibagi menjadi tiga

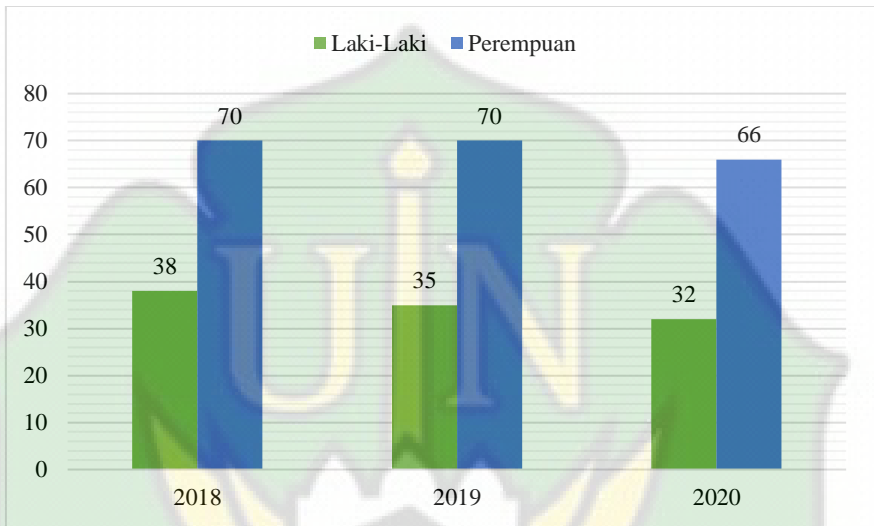
kelompok yaitu pengetahuan produk, pengetahuan pembelian, dan pengetahuan pemakaian, lalu dalam penelitian ini menjelaskan bahwa tingkat pemahaman masyarakat terhadap perbankan syariah tergolong rendah. Persepsi mereka terhadap kesyariahan bank syariah, riba, bunga, dan bagi hasil masih beragam dan kebanyakan dari mereka masih belum paham dan belum tahu istilah-istilah tersebut. Oleh karena itu, pengetahuan sangat mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan. Dalam penelitian Ahmad (2017) mengatakan bahwa pengetahuan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi sikap masyarakat menggunakan produk perbankan syariah. Faktor pengetahuan tidak saja memberikan pengaruh secara langsung terhadap sikap, namun juga memberikan pengaruh secara langsung terhadap minat.

Fokus penelitian ini adalah pada masyarakat muslim di Aceh, dikarenakan memiliki corak Islam yang unik dan berkarakter. Karakter keislaman yang terdapat di Aceh yaitu banyaknya pondok pesantren yang tersebar dengan berbagai model pengajaran. Menurut Mastuki (2004) pesantren merupakan pusat pelaksanaan nilai-nilai penyiaran agama Islam, seperti salah satunya Pesantren Darul Ihsan yang didirikan oleh Syeikh Muhammad Wally Al-Khalidi pada tahun 1940. Sistem pendidikan yang diterapkan pada pesantren ini ialah bernuansa salafiah.

Berdasarkan data awal penelitian diketahui bahwa para santriwan/santriwati di Pesantren Darul Ihsan saat ini mengaku bahwa masih kurang paham dan tertarik untuk menabung di bank

syariah. Adapun jumlah santriwan/santriwati di Pesantren Darul Ihsan dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 1.1
Jumlah Santriwan/Santriwati di Pesantren Darul Ihsan



Sumber: Pesantren Darul Ihsan, 2023

Menurut Rosyid dan Saidah (2016) ketidakpahaman menjadi penyebab para santri tidak menggunakan bank syariah. Jika dilihat dari status santriwan/santriwati, mereka lebih banyak mempelajari ilmu agama, fikih, dan bermuamalah sesuai dengan aturan-aturan dalam Islam. Walaupun mereka belajar tentang hukum Islam, tetapi mereka masih banyak yang belum mengetahui konsep serta produk-produk bank syariah. Artinya praktik Bank Aceh Syariah saat ini belum banyak dimengerti oleh santriwan/santriwati baik dalam bentuk kegiatan usaha, produk dan jasa yang menyebabkan kurangnya minat santriwan/santriwati menabung pada bank syariah. Bahkan banyak santriwan/santriwati yang memandang bahwa Islam

tidak berurusan dengan bank dan pasar uang. Keberadaan bank syariah merupakan sesuatu yang relatif baru bagi masyarakat, meskipun sudah sekitar 17 tahun yang lalu sejak berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1992 (Noor & Sanrego, 2014:20).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah (Studi Kasus Pada Santriwan/Santriwati Pesantren Darul Ihsan Labuhanhaji)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung Santriwan/Santriwati di Bank Aceh Syariah?
2. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung Santriwan/Santriwati di Bank Aceh Syariah?
3. Apakah pengetahuan dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung Santriwan/Santriwati di Bank Aceh Syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung Santriwan/Santriwati di Bank Aceh Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat menabung Santriwan/Santriwati di Bank Aceh Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan religiusitas secara simultan terhadap minat menabung Santriwan/Santriwati di Bank Aceh Syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Menambah ilmu pengetahuan serta menambah wawasan bagi peneliti tentang pengaruh pengetahuan, religiusitas terhadap Minat menabung di Bank Aceh Syariah (Studi kasus pada santriwan/santriwati Pesantren Darul Ihsan Labuhanhaji).
 - b. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada setiap pembaca dan menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi santriwan/santriwati, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menabung di Bank Aceh Syariah.
- b. Bagi praktisi perbankan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam upaya meningkatkan minat santri untuk dapat menabung di Bank Aceh Syariah.

3. Manfaat Kebijakan

Bagi Bank Aceh Syariah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk membuat kebijakan dalam meningkatkan jumlah nasabah bank, sehingga Bank Aceh Syariah dapat menyentuh seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran lebih lanjut tentang penyusunan skripsi ini, maka peneliti menggunakan 5 bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I dalam penelitian ini adalah pendahuluan yang membahas mengenai latar belakang penelitian, kemudian dirumuskan dalam beberapa poin rumusan masalah. Dalam Bab ini juga dipaparkan mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan penelitian sendiri.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II ini berisikan penjelasan landasan teori, temuan penelitian terkait, kerangka berpikir, dan pengembangan hipotesis. Dimana landasan teori ini memuat teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Temuan penelitian terkait ini diperlukan guna memperkuat teori yang telah dipaparkan serta memberikan penjelasan singkat mengenai persamaan dan perbedaan penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan. Kemudian hal ini dilanjutkan dengan membentuk kerangka berfikir yang menjelaskan hubungan antar variabel yang akan diteliti, serta pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III berisikan tentang uraian metode penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian yang meliputi jenis penelitian, data dan teknik perolehannya, dan metode analisis data.

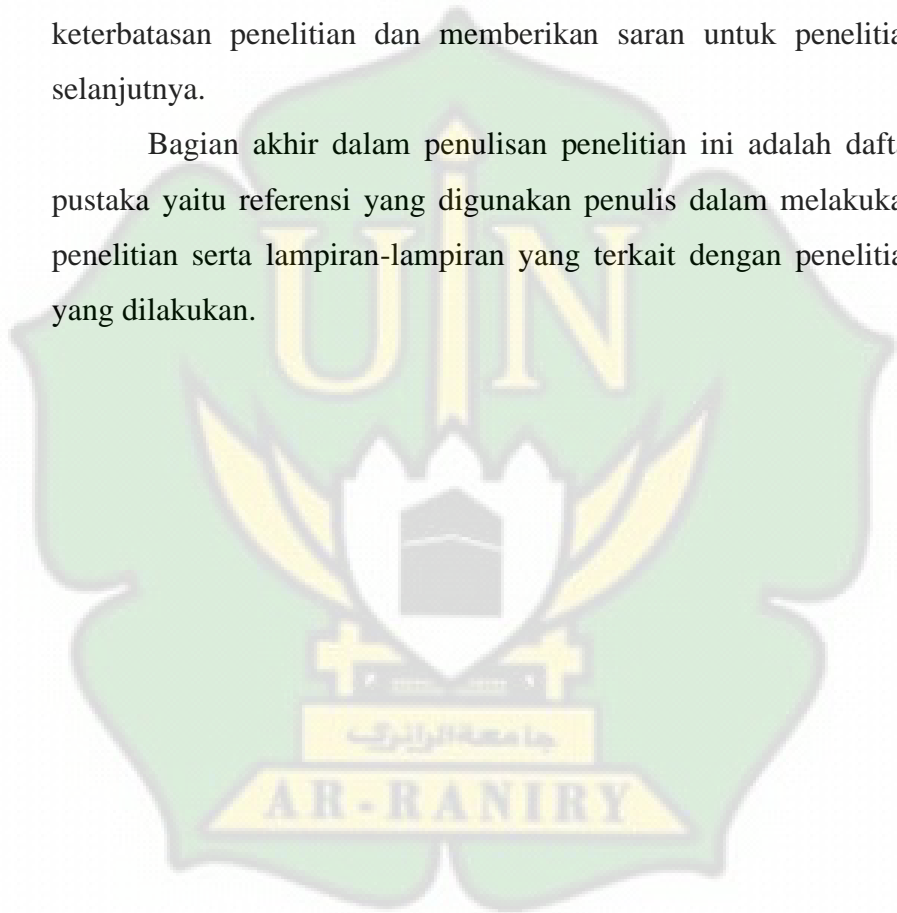
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisikan hasil penelitian dan pembahasan. Hal yang dimuat dalam bab ini dapat berupa hasil perolehan data yang telah diolah dan analisis dari hasil pengujian data tersebut serta pembahasan secara mendalam tentang hasil temuan mengenai pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap minat menabung Santriwan/Santriwati Pesantren Darul Ihsan Labuhanhaji di Bank Aceh Syariah.

BAB V PENUTUP

Bab V berisikan penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Dimana kesimpulan memuat pembahasan singkat mengenai hasil penelitian yang diperoleh. Sedangkan saran menjelaskan keterbatasan penelitian dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

Bagian akhir dalam penulisan penelitian ini adalah daftar pustaka yaitu referensi yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian serta lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Minat

2.1.1 Pengertian Minat

Minat merupakan kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu (Poerwadaminta 2006: 43). Minat juga bias diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Slameto, 2010).

Minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memberikan stimulasi yang mendorong kita untuk memperhatikan seseorang, suatu barang atau kegiatan atau suatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimulasi oleh kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain minat dapat menjadi sebab suatu kegiatan dan hasil dari turut sertanya dalam kegiatan tersebut (Crow, 1984:351).

Menurut Priansa (2017:164) minat menabung merupakan sesuatu yang berhubungan dengan rencana nasabah untuk memilih produk tertentu. Minat menabung juga dapat dikatakan sebagai pernyataan mental dari nasabah untuk pemilihan produk tabungan tertentu. Dalam konteks menabung di bank syariah, individu dapat menyimpan dananya di berbagai rekening syariah yang memberikan

pengembalian berdasarkan pengaturan bagi hasil atau pembagian risiko.

2.1.2 Proses Terbentuknya Minat

Minat pada seseorang tidak dibawa sejak lahir, melainkan terbentuk karena pembawaan maupun faktor pengalaman yang telah berinteraksi kental dengan dirinya. Proses pembentukan minat berkaitan erat dengan menetapkan kesukaan atau ketidaksukaan seseorang terhadap suatu objek/kegiatan yang timbul sebagai akibat dari pengalaman-pengalaman atau informasi-informasi yang telah diperoleh. Minat yang dimiliki seseorang setiap waktu bisa mengalami perubahan, hal ini tergantung pada kondisi fisik, mental, dan keadaan emosinya, serta perubahan lingkungan sosial di mana ia berada (Andriyani, 2013).

Menurut Rahmanto (2011), faktor yang mempengaruhi perkembangan minat individu dalam dikelompokkan menjadi:

1. Faktor internal yang terdiri dari faktor jasmani, kematangan fisik, maupun psikis, dan faktor fisiologis yang bersifat bawaan maupun sebaliknya.
2. Faktor eksternal yang terdiri dari faktor sosial meliputi lingkungan keluarga dan sekolah, faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, dan teknologi, faktor lingkungan fisik seperti fasilitas, iklim, dan sebagainya, serta faktor spiritual juga dapat memicu timbulnya minat seseorang.

2.1.3 Minat Dalam Perspektif Islam

Minat dalam pandangan Islam yaitu Al-Quran dalam surat Al-Alaq ayat pertama yang berartikan “Bacalah” dimana memerintahkan agar kita membaca, maksudnya membaca bukan hanya membaca buku atau dalam arti tekstual saja, akan tetapi juga semua aspek apakah itu untuk membaca cakrawala jasad yang merupakan tanda kekuasaannya kita dapat memahami apa yang sebenarnya menarik minat kita dalam hidup ini.

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: “Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.

(Q.S. Al-‘Alaq [96]:3-5)

Berdasarkan ayat di atas dapat diketahui bahwa betapapun minat merupakan karunia terbesar yang dianugerahkan Allah SWT. kepada kita. Namun, bukan berarti kita hanya berpangku tangan dan minat tersebut berkembang dengan sendirinya. Tetapi upaya kita adalah mengembangkan sayap anugerah Allah itu kepada kemampuan maksimal. Sehingga karunia-Nya dapat berguna dengan baik pada diri kita dan kepada orang lain serta lingkungan dimana kita berada. Hal ini dikarenakan minat masih merupakan hal yang abstrak. Upaya kita dalam membedakan minat inilah yang dituntut dalam Islam. Jika kita memiliki minat yang besar terhadap sesuatu namun tidak melakukan upaya untuk meraihnya, mendapatkan, atau memilikinya maka minat itu tidak ada gunanya (Slameto, 2010).

Pada dasarnya jika kita menaruh minat pada sesuatu, maka berarti kita menyambut baik dan bersikap positif dalam berhubungan dengan objek atau lingkungan tersebut. Misalnya, seseorang yang berminat terhadap perkembangan teknologi informasi, maka dia akan melakukan upaya untuk dapat mengetahui, memahami bahkan untuk dapat menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari (Feramita, 2020). Oleh karena itu, semakin sering minat tersebut diekspresikan dalam kegiatan maka semakin kuatlah minat kita terhadap sesuatu tersebut. Sebaliknya, minat akan padam bila tidak tersalurkan. Hal ini dapat disimpulkan dengan kata lain minat merupakan proses intrinsik yang mengikat pada pilihan dan perubahan pada individu.

Al-Quran menggambarkan keinginan, kesukaan, minat, hasrat, dan cita-cita manusia dalam kehidupan di dunia. Supaya tercapai tujuan, manusia dituntut untuk bekerja keras dan berjuang seperti dalam surah Al- Jumu'ah ayat 10 yang berbunyi:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ١٠

Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.
(Q.S. Al-Jumu'ah [62]:10).

2.1.4 Indikator Minat

Minat dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator yang dikenal dengan sebutan dimensi minat sebagai berikut (Ferdinand, 2014:192):

1. Minat transaksional

Minat transaksional yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.

2. Minat referensial

Minat referensial yaitu menggambarkan perilaku seseorang yang cenderung mereferensikan produk yang sudah dibelinya, agar juga dibeli oleh orang lain dengan referensi pengalamannya.

3. Minat preferensi

Minat preferensi yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut. Preferensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk preferensinya.

4. Minat eksploratif

Minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

2.2 Pengetahuan

2.2.1 Pengertian Pengetahuan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2022), pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behaviour*).

Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu. Pengetahuan dapat juga diartikan sebagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Pada saat seseorang memakai akal budinya untuk mengenali suatu kejadian tertentu yang belum pernah dirasakan sebelumnya itu dapat memunculkan sebuah pengetahuan (Suhartono, 2007).

Pengetahuan akan sebuah produk jasa tentunya memberikan nilai tersendiri terhadap penggunaan suatu produk, dimana dengan adanya pengetahuan tentunya minat dan keinginan nasabah untuk menggunakan produk jasa digital perbankan tersebut oleh karena itu pihak pengelola terus berupaya melakukan pemasaran produknya salah satunya melalui media masa yang efektif, sehingga dengan adanya informasi tersebut, minat nasabah akan produk jasa tersebut memiliki nilai positif dan nasabah akan lebih mempunyai keinginan besar untuk menggunakan produk jasa tersebut.

2.2.2 Pengetahuan Dalam Perspektif Islam

Pengetahuan dalam Islam adalah himpunan pengetahuan manusia yang dikumpulkan melalui proses pengkajian dan dapat dinalar atau diterima oleh akal. Dalam pemikiran sekuler, pengetahuan mempunyai tiga karakteristik yaitu: objektif, netral dan bebas nilai. Sedangkan dalam pemikiran Islam tidak boleh bebas nilai baik nilai lokal maupun nilai universal. Sumber pemikiran dalam Islam ada dua yaitu akal dan wahyu, keduanya tidak boleh dipertentangkan. Pengetahuan yang bersumber dari wahyu Allah bersifat abadi dan tingkat kebenarannya mutlak. Sedangkan pengetahuan yang bersumber dari akal pikiran manusia bersifat perolehan dan tingkat kebenarannya *relative* (Wahyuddin, 2009: 87).

Adapun perintah untuk kita memperluas pengetahuan terdapat dalam QS. Al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *“hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: “berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Q.S. Al-Mujadilah [58]: 11).*

2.2.3 Sumber Pengetahuan

Menurut Meliono (2007), pengetahuan diperoleh melalui beberapa proses pembelajaran, yaitu:

1. Pembelajaran kognitif (*cognitive learning*) didefinisikan sebagai proses dimana orang membentuk asosiasi diantara konsep, belajar urutan konsep seperti, menghafalkan daftar, menyelesaikan masalah, dan mendapatkan masukan. Pembelajaran seperti ini melibatkan hipotesis intuisi proses pembangkitan dimana orang mengadaptasi kepercayaan mereka untuk membuat data baru menjadi masuk akal. Jadi, pembelajaran kognitif adalah sebuah proses aktif dimana orang berusaha untuk mengendalikan informasi yang mereka dapatkan.
2. Pembelajaran melalui pendidikan (*learning through education*) adalah memperoleh pengetahuan melalui iklan, wiraniaga, dan usaha konsumen sendiri dalam mencari data.
3. Pembelajaran melalui pengalaman (*learning through experience*) adalah memperoleh pengetahuan melalui kontak nyata dengan produk. Pembelajaran melalui pengalaman umumnya merupakan sarana yang lebih efektif untuk mendapatkan pengetahuan bagi konsumen. Pembelajaran ini mempromosikan pencarian kembali dan pengingatan yang lebih baik karena konsumen terlibat dalam pengalaman pembelajaran, dan informasi yang diperoleh lebih jelas, konkrit, dan penting.

2.2.4 Indikator Pengetahuan

Philip (2000:401) membagi pengetahuan menjadi 4 jenis pengetahuan produk, yaitu:

1. Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk bank syariah yaitu seorang konsumen atau nasabah akan melihat suatu produk berdasarkan kepada karakteristik produk tersebut. Bagi seorang nasabah apabila ia ingin menginvestasikan uang baik dalam bentuk deposito maupun tabungan maka nasabah harus mengetahui jenis investasi, lama investasi, nisbah, bonus dan sebagainya.
2. Pengetahuan tentang manfaat produk yaitu nasabah menabung atau menginvestasikan dananya di bank syariah karena ia mengetahui manfaat bank syariah, seperti terhindar dari riba dan terhindar dari perbuatan yang zhalim.
3. Pengetahuan tentang kepuasan suatu produk yaitu jika produk telah digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen maka produk akan memberikan tingkat kepuasan yang maksimal dan kepuasan yang tinggi.
4. Pengetahuan tentang konsep dasar bank syariah yaitu pendapat atau ide yang sempurna dan bermakna berupa gagasan yang bisa diterapkan secara merata untuk eksentasinya sehingga membentuk sebuah konsep tentang suatu hal atau persoalan yang dirumuskan.

2.3 Religiusitas

2.3.1 Pengertian Religiusitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2022), religiusitas diartikan sebagai sebuah pengabdian terhadap agama. Religiusitas berasal dari kata *region* (agama). Menurut Harun Nasution pengertian agama berasal dari kata *al-Din*, yang berarti undang-undang atau hukum, adapun kata *agama* terdiri a berarti tidak dan *gama* berarti pergi, maka *agama* mengandung arti tidak pergi, tetap ditempat atau diwarisi secara turun-temurun (Jalaluddin, 2016:12).

Kenyatannya, agama merupakan sistem ajaran yang dimaksudkan untuk mengikat tata perilaku manusia agar tetap dalam keadaan damai dan tentram serta agama tersebut dipegang oleh masyarakat dan diwariskan secara turun-temurun. Kemudian dalam bahasa Arab, kata ini mengandung arti menguasai, menundukkan, patuh, utang, balasan, kebiasaan. Sedangkan dari kata *religi* (latin) atau *relegere* berarti mengumpulkan dan membaca. Sedangkan religius menurut Islam adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh.

Beberapa pengertian tentang agama yaitu menurut Nurcholis Majid, agama merupakan keseluruhan tingkah laku manusia yang terpuji yang dilakukan demi memperoleh ridha atau perkenan Allah (Sahlan, 2011:42). Agama bukanlah sekedar tindakan-tindakan ritual seperti shalat dan membaca do'a, agama lebih dari itu, kemampuan seseorang untuk mengenali atau memahami nilai agama yang terletak pada nilai-nilai luhurnya serta

menjadikan nilai-nilai dalam bersikap dan bertingkah laku merupakan ciri dari kematangan agama.

Religiusitas sering kali diindentikkan sebagai bentuk seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa besar pelaksanaan ibadah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Religiusitas dalam Islam menyangkut 5 hal yakni aqidah, ibadah, amal, akhlak dan pengetahuan. Aqidah menyangkut keyakinan kepada Allah, malaikat, rasul dan seterusnya. Ibadah menyangkut pelaksanaan hubungan antara manusia dengan Allah. Amal menyangkut pelaksanaan hubungan manusia dengan sesama makhluk. Akhlak merujuk pada spontanitas tanggapan atau perilaku seseorang atau rangsangan yang hadir padanya, sementara ikhsan merujuk pada situasi dimana seseorang merasa dekat dengan Allah. Ikhsan merupakan bagian dari akhlak, apabila akhlak positif seseorang mencapai tingkatan yang optimal, maka ia akan memperoleh berbagai pengalaman dan penghayatan keagamaan. Ilmu merupakan pengetahuan keagamaan (Ghufron dan Risnawita, 2010:168).

2.3.2 Indikator Religiusitas

Adapun indikator yang dapat mengukur religiusitas sebagai berikut (Ancok dan Suroso, 2011):

1. Ideologis/keyakinan berkenaan dengan seberapa tingkat keyakinan seseorang terhadap kebenaran ajaran agamanya, terutama terhadap ajaran-ajaran yang fundamental atau

bersifat dogmatis. Dalam Islam, isi dari lima dimensi keyakinan adalah menyangkut keyakinan tentang adanya Allah, Malaikat, Rasul/Nabi, kitab Allah, surga, neraka, qadha dan qadhar.

2. Ritualistik/praktik berkenaan dengan seberapa tingkat kepatuhan seseorang dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana diperintahkan atau dianjurkan oleh agama. Dalam Islam, isi dimensi ritualistik/praktik meliputi kegiatan-kegiatan seperti pelaksanaan shalat, puasa, haji (bila berkemampuan), pembacaan Al-Quran, pemanjatan doa, dan lain sebagainya.
3. Eksperiensial/pengalaman berkenaan dengan seberapa tingkat seseorang dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman religius. Dalam Islam, isi dimensi eksperensial/pengalaman meliputi perasaan dekat dengan Allah, dicintai Allah, doa-doa sering dikabulkan, perasaan tenteram dan bahagia karena menuhankan Allah, dan diselamatkan dari musibah, menerima pendapatan yang tidak terpikirkan sebelumnya, seperti hibah, hadiah, dan warisan.
4. Intelektual/pengetahuan berkenaan dengan seberapa tingkat pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran agamanya, terutama mengenai ajaran pokok sebagaimana termuat dalam kitab sucinya. Dalam Islam, isi dimensi intelektual/pengetahuan meliputi pengetahuan tentang isi Al-

Quran, pokok-pokok ajaran yang harus di imani dan dilaksanakan, hukum Islam, dan pemahaman terhadap kaidah-kaidah keilmuan ekonomi Islam/perbankan syariah.

2.4 Penelitian Terkait

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang didasarkan atas penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya dengan penambahan variabel dan metode penelitian yang berbeda bisa didapatkan dari skripsi, jurnal dan tesis. Di bawah ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang digunakan peneliti sebagai acuan atau landasan yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian ini antara lain:

1. Abrori (2020) dengan judul Pengaruh Pengetahuan Fasilitas dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Generasi Milenial Kabupaten Sukoharjo Di Bank Syariah. Hasil penelitian ini menemukan bahwa pengetahuan dan religiusitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung generasi milenial Kabupaten Sukoharjo di bank syariah, sedangkan fasilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung generasi milenial Kabupaten Sukoharjo di bank syariah.
2. Hakim (2020) dengan judul Pengaruh Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung Tahun 2019). Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan religiusitas memiliki pengaruh signifikan secara parsial dan secara simultan terhadap minat nasabah menggunakan produk bank syariah. Hasil ini memberikan peluang kepada Bank Syariah Mandiri untuk meningkatkan sosialisasi produk bank syariah kepada masyarakat. Karena semakin meningkatnya pengetahuan dan religiusitas, maka kecenderungan minat masyarakat untuk menggunakan produk bank syariah semakin meningkat.

3. Raihana dan Azhari (2020) dengan judul Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya). Hasil penelitian pengujian variabel pengetahuan menunjukan bahwa 1) pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat. 2) religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat 3) lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat 4) lingkungan sosial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat masyarakat kecamatan Seunagan menabung di Bank Aceh Syariah Kantor Cabang Jeuram. 5) Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, dan Lingkungan Sosial berpengaruh terhadap minat masyarakat kecamatan Seunagan menabung di bank syariah khususnya menabung pada Bank Aceh Syariah Kantor Cabang Jeuram.

4. Muzammil (2021) dengan judul Pengaruh Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Menggunakan Produk Tabungan Haji Di BRI Syariah KC Madiun Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Pucanganom). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan secara parsial berpengaruh terhadap kepercayaan, religiusitas tidak berpengaruh terhadap kepercayaan. Pengetahuan dan religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap kepercayaan. Pengetahuan, religiusitas dan kepercayaan secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap minat. kepercayaan tidak mampu memediasi hubungan antara pengetahuan dan religiusitas terhadap minat karena hubungan langsung lebih besar dari hubungan tidak langsung yaitu sebesar $0,622 > 0,076$ dan $0,133 > -0,032$.
5. Mardiana, dkk. (2021) dengan judul Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Kota Pekanbaru. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat guru Pondok Modern al-Kautsar Pekanbaru untuk menabung di bank syariah.
6. Suprihati, dkk. (2021) dengan judul Pengaruh Religiusitas, Budaya, Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Koperasi Syariah. Hasil penelitian ini menemukan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan

terhadap minat masyarakat untuk menabung di koperasi syariah, budaya berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat untuk menabung di koperasi syariah. pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat untuk menabung di koperasi syariah. Secara simultan terdapat pengaruh antara religiusitas, budaya dan pengetahuan terhadap minat masyarakat untuk menabung di koperasi syariah.

7. Sodik, dkk. (2022) Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel pengetahuan Produk berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah, sedangkan variabel religiusitas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah. Secara simultan variabel pengetahuan produk dan tingkat religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

Tabel 2.1
Penelitian Terkait

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Abrori (2020) Pengaruh Pengetahuan Fasilitas dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Generasi Milenial Kabupaten Sukoharjo Di Bank Syariah	Kuantitatif	Pengetahuan dan religiusitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung generasi milenial Kabupaten Sukoharjo di bank syariah, sedangkan fasilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung generasi milenial Kabupaten Sukoharjo di bank syariah	Penelitian ini sama-sama menggunakan religiusitas sebagai variabel independen, dan variabel dependen yaitu minat menabung, menggunakan metode kuantitatif dan metode analisis regresi linear berganda. Perbedaan penelitian adalah menggunakan variabel pengetahuan fasilitas sebagai variabel independen, tempat penelitian dan tahun penelitian.
2	Hakim (2020) Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung Tahun 2019)	Kuantitatif	Pengetahuan dan religiusitas memiliki pengaruh signifikan secara parsial dan secara simultan terhadap minat nasabah menggunakan produk bank syariah.	Penelitian ini sama-sama menggunakan pengetahuan dan religiusitas sebagai variabel independen, dan variabel dependen yaitu minat menabung. menggunakan metode kuantitatif dan metode analisis regresi linear berganda. Perbedaan penelitian adalah tempat penelitian dan tahun penelitian.

Tabel 2.1 - Lanjutan

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
3	Raihana dan Azhari (2020) Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya)	Kuantitatif	Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat. Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat. Lingkungan sosial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat masyarakat kecamatan Seunagan menabung di Bank Aceh Syariah Kantor Cabang Jeuram. Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, dan Lingkungan Sosial berpengaruh terhadap minat masyarakat kecamatan Seunagan menabung di bank syariah	Penelitian ini sama-sama menggunakan pengetahuan dan religiusitas sebagai variabel independen, dan variabel dependen yaitu minat menabung. menggunakan metode kuantitatif dan metode analisis regresi linear berganda. Perbedaan penelitian adalah tidak menggunakan lokasi dan lingkungan sosial sebagai variabel independen, tempat penelitian dan tahun penelitian.
4	Muzammil (2021) Pengaruh Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Menggunakan Produk Tabungan Haji Di BRI Syariah KC Madiun Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Pucanganom)	Kuantitatif	Pengetahuan secara parsial berpengaruh terhadap kepercayaan, religiusitas tidak berpengaruh terhadap kepercayaan. Pengetahuan dan religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap kepercayaan. Pengetahuan, religiusitas dan kepercayaan secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap minat. kepercayaan tidak mampu memediasi hubungan antara pengetahuan dan religiusitas terhadap minat	Penelitian ini sama-sama menggunakan pengetahuan dan religiusitas sebagai variabel independen, dan variabel dependen yaitu minat menabung. menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian adalah tidak menggunakan kepercayaan sebagai variabel intervening, metode analisis data. tempat penelitian, dan tahun penelitian.

Tabel 2.1 - Lanjutan

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
5	Mardiana, dkk. (2021) Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Kota Pekanbaru	Kuantitatif	Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat guru Pondok Modern al-Kautsar Pekanbaru untuk menabung di bank syariah	Penelitian ini sama-sama menggunakan religiusitas sebagai variabel independen, dan variabel dependen yaitu minat menabung. menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian adalah metode analisis data. tempat penelitian, dan tahun penelitian.
6	Suprihati, dkk. (2021) Pengaruh Religiusitas, Budaya, Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Koperasi Syariah	Kuantitatif	Religiusitas dan pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat untuk menabung, budaya berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat untuk menabung. Secara simultan terdapat pengaruh antara religiusitas, budaya dan pengetahuan terhadap minat masyarakat untuk menabung.	Penelitian ini sama-sama menggunakan pengetahuan dan religiusitas sebagai variabel independen, dan variabel dependen yaitu minat menabung. menggunakan metode kuantitatif dan metode analisis regresi linear berganda. Perbedaan penelitian adalah tidak menggunakan budaya sebagai variabel independen, tempat penelitian, dan tahun penelitian.
7	Sodik, dkk. (2022) Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah	Kuantitatif	Secara parsial variabel pengetahuan Produk berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa, sedangkan variabel religiusitas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa menabung. Secara simultan variabel pengetahuan produk dan tingkat religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa.	Penelitian ini sama-sama menggunakan pengetahuan dan religiusitas sebagai variabel independen, dan variabel dependen yaitu minat menabung. menggunakan metode kuantitatif dan metode analisis regresi linear berganda. Perbedaan penelitian adalah tempat penelitian dan tahun penelitian.

2.5 Hubungan Antar Variabel

2.5.1 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behaviour*). Pengetahuan akan sebuah produk tabungan tentunya memberikan nilai tersendiri terhadap penggunaan suatu produk, dimana dengan adanya pengetahuan tentunya minat dan keinginan nasabah untuk menggunakan produk tabungan bank syariah tersebut (Anista, 2022).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung Abrori, 2020; Hakim, 2020; Muzammil, 2021; dan Sodik, dkk., 2022). Sehingga, dengan adanya pengetahuan produk tabungan, minat nasabah akan produk tersebut memiliki nilai positif dan nasabah akan lebih mempunyai keinginan besar untuk menggunakan produk jasa tersebut. Dari hal ini dapat disimpulkan semakin tinggi tingkat pengetahuan seorang nasabah, maka semakin tinggi pula minatnya menabung di bank syariah. Sehingga pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat menabung nasabah pada bank syariah.

2.5.2 Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung

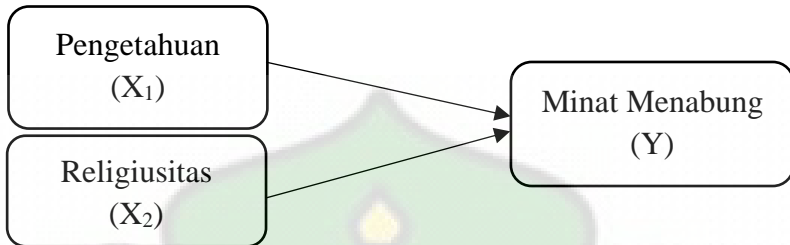
Menurut Susilawati (2019) religiusitas adalah keyakinan seseorang yang mendalam terhadap agamanya disertai tingkat pengetahuan terhadap agamanya yang direalisasikan dalam pengamalan ajaran-ajaran atau nilai-nilai yang terdapat dalam agamanya dengan menjalankan segala aturan dan perintah serta meninggalkan larangan dengan keikhlasan hatinya. Dalam kaitan itu, umat Islam yang mempunyai sifat religiusitas terhadap agamanya akan taat kepada Fatwa Majelis Ulama (MUI) yang menyatakan bahwa sistem bunga yang diterapkan dalam bank umum atau konvensional sama seperti riba dan haram hukumnya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa religiusitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung (Abrori, 2020; Hakim, 2020; Raihana dan Azhari, 2020; Mardiana, dkk., 2021; dan Sodik, dkk., 2022). Dari hal ini dapat disimpulkan semakin tinggi tingkat religiusitas seorang nasabah, maka semakin tinggi pula minatnya menabung di bank syariah. Sehingga religiusitas berpengaruh positif terhadap minat menabung nasabah pada bank syariah.

2.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran menyatakan bahwa dalam sebuah rancangan penelitian, adanya sebuah kerangka penelitian. Sebagaimana diketahui bahwa kerangka penelitian merupakan

sebuah alur penelitian yang dirancang sebelum proses penelitian berlangsung. Kerangka penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Sumber: Data diolah (2021)

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2018). Dikatakan sementara jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum ada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Hipotesis penelitian ini adalah:

- H₁ : Terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung Santriwan/Santriwati di Bank Aceh Syariah.
- H₂ : Terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat menabung Santriwan/Santriwati di Bank Aceh Syariah.
- H₃ : Terdapat pengaruh pengetahuan dan religiusitas secara simultan terhadap minat menabung Santriwan/Santriwati di Bank Aceh Syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap minat menabung santriwan/santriwati Pesantren Darul Ihsan Labuhanhaji di Bank Aceh Syariah. Sehingga dalam penelitian ini diperlukan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, penelitian asosiatif digunakan untuk menjelaskan tentang pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap minat menabung santriwan/santriwati Pesantren Darul Ihsan Labuhanhaji di Bank Aceh Syariah.

3.2 Data dan Teknik Pemerolehannya

Data adalah sekumpulan informasi yang diperoleh oleh peneliti. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data

primer. Data primer adalah data yang didapat dari hasil pengamatan secara langsung oleh peneliti pada tempat yang menjadi objek penelitian atau data yang respondennya langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari responden yakni santriwan/santriwati Pesantren Darul Ihsan Labuhanhaji dengan membagikan kuesioner yang berisi pertanyaan tentang penelitian.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan teknik survei melalui penyebaran kuesioner. Menurut Sugiyono (2018) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada reponden untuk dijawabnya. Kuesioner dalam penelitian ini difokuskan kepada santriwan/santriwati Pesantren Darul Ihsan Labuhanhaji dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan pengetahuan dan religiusitas terhadap minat menabung di Bank Aceh Syariah.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santriwan/santriwati Pesantren Darul Ihsan Labuhan haji

pada Maret tahun 2023 ini memiliki jumlah 1.400 santri yang terdiri atas 900 santriwan dan 500 santriwati.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk pengambilan data dilakukan dengan *non probability sampling* menggunakan teknik *arsident sampling* dimana peneliti berusaha menarik anggota populasi berdasarkan kemudahan ditemui atau ketersediaan anggota populasi (Sugiyono, 2018:81). Pengambilan sampel diambil berdasarkan kemudahan dalam mendapatkan sampel yakni bertemu dengan santriwan/santriwati Pesantren Darul Ihsan Labuhanhaji.

Maka untuk penentuan banyaknya sampel responden penulis akan menggunakan rumus *slovin*. Adapun rumus *slovin* untuk menghitung besaran sampel yaitu (Umar, 2004:78):

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel yang dicari
- N = Jumlah populasi
- e = tingkat error (penulis menggunakan 10%)

Dalam penelitian ini jumlah populasi yang diambil yaitu seluruh santriwan/santriwati Pesantren Darul Ihsan Labuhan haji

dengan jumlah 1.400 santri. Sampel dihitung dengan error sebesar 10%, maka sampel ditentukan sebesar:

$$\begin{aligned}n &= \frac{1.400}{1 + 1.400(0,1)^2} \\&= \frac{1.400}{1 + 1.400(0,01)} \\&= \frac{1.400}{1 + 14} \\&= \frac{1.400}{15} \\&= 93,33 \text{ (dibulatkan 94)}\end{aligned}$$

Jadi sampel yang diambil di santriwan/santriwati Pesantren Darul Ihsan Labuhan haji adalah sebanyak 100 orang.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen atau bebas (Sugiyono, 2018). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat menabung di bank syariah.

3.4.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen atau disebut juga variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen secara positif maupun negatif (Sekaran, 2011:117). Variabel bebas yang

digunakan dalam penelitian ini adalah Pengetahuan (X_1) dan Religiusitas (X_2).

Tabel 3.1
Definisi dan Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pertanyaan	Skala
1	Pengetahuan (X_1)	Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil “tahu” seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya, yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba (Notoatmodjo, 2014).	1. Karakteristik syariah 2. Manfaat bagi hasil 3. Kepuasan Suatu Produk 4. Konsep Dasar Bank Syariah (Philip, 2000)	<p>Saya mengetahui produk tabungan Bank Aceh Syariah adalah produk yang menerapkan akad wadiah dan mudharabah.</p> <p>saya mengetahui perbedaan produk tabungan bank konvensional dengan tabungan bank syariah.</p> <p>Saya menggunakan bank syariah karena bank syariah terhindar dari riba.</p> <p>Saya merasa puas menggunakan produk tabungan Bank Aceh Syariah karena pelayanan yang diberikan sesuai dengan syariah.</p> <p>Bank syariah adalah bank yang dapat memberikan manfaat secara universal.</p>	Interval

Tabel 3.1 - Lanjutan

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pertanyaan	Skala
2	Religiusitas (X ₂)	Religiusitas diartikan sebagai sejauh mana seorang individu berkomitmen untuk agama yang dianutnya, seperti sikap dan perilaku individu mencerminkan komitmen (Sungkar, 2010).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ideologis (keyakinan) 2. Ritualistik (praktik) 3. Eksperiensial (pengalaman) 4. Intelektual (pengetahuan Konsekuensi (Ancok dan Suroso, 2011)) 	<p>Saya meyakini bahwa bank syariah adalah bank yang berlandaskan pada Al-Quran dan Hadist.</p> <p>Saya meyakini bahwa sistem bank syariah merupakan sistem yang sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW.</p> <p>Saya meyakini bahwa praktik yang dilakukan oleh bank syariah sudah memenuhi ketentuan syariat Islam.</p> <p>Saya merasa yakin menggunakan bank syariah karena terhindar dari riba, penipuan dan ketidakjelasan.</p> <p>Saya setuju bahwa bank syariah adalah bank yang diperuntukkan untuk kemaslahatan umat.</p>	Interval
3	Minat Menabung (Y)	Minat adalah sifat menyukai (senang) dan minat terhadap suatu hal atau aktivitas, dan seringkali terdapat kecenderungan untuk mencari hal-hal yang disukai (Pandji, 2004).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat transaksional 2. Minat refrensional 3. Minat preferensi 4. Minat eksploratif (Ferdinand, 2014) 	<p>Saya yakin mengambil keputusan yang tepat menabung pada Bank Aceh Syariah.</p> <p>Saya akan merekomendasikan tabungan Bank Aceh Syariah kepada orang lain.</p> <p>Saya akan ikut memberikan informasi tentang kemudahan membuka tabungan Bank Aceh Syariah.</p>	Interval

Tabel 3.1 - Lanjutan

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pertanyaan	Skala
				Menurut saya, syarat yang mudah dipahami membuat saya menggunakan tabungan Bank Aceh Syariah.	
				Saya merasa tabungan pada Bank Aceh Syariah lebih unggul dibandingkan dengan tabungan pada bank lainnya.	
				Saya mencari informasi dari orang lain yang sudah menggunakan tabungan Bank Aceh Syariah.	
				Saya merasa informasi mengenai tabungan Bank Aceh Syariah tersedia lengkap sehingga saya memutuskan menabung pada Bank Aceh Syariah.	

3.5 Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran. Skala likert adalah pengukuran dimana responden diminta untuk menyatakan tingkat persetujuannya. Skala likert dirancang dengan tujuan memungkinkan responden menjawab berbagai tingkatan pertanyaan. Dalam penelitian ini skala likert yang digunakan adalah skala likert dengan interval 1-5. Penentuan nilai skala likert dengan menggunakan lima tingkatan jawaban dapat dilihat dari tabel 3.2.

Tabel 3.2
Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu-Ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber: Sugiyono (2018)

3.6 Uji Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2016) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 23. Uji validitas ini dapat disampaikan hal-hal pokoknya, sebagai berikut: (1) Uji ini sebenarnya untuk melihat kelayakan butir-butir pertanyaan dalam kuisisioner tersebut dapat mendefinisikan suatu variabel. (2) Daftar pertanyaan ini pada umumnya untuk mendukung suatu kelompok variabel tertentu. (3) Uji validitas dilakukan setiap butir soal. Hasilnya dibandingkan dengan r tabel untuk *degree of freedom* $df = n - k$ dengan tingkat kesalahan 5%. (4) Jika $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$ maka butir soal disebut valid (Noor, 2011).

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016) uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan SPSS untuk mengidentifikasi seberapa baik item-item dalam kuisisioner yang berhubungan dengan satu dan lainnya. Suatu konstruk atau variabel dinyatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas bertujuan untuk menguji sebuah model regresi apakah variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas atau tidak (Ghozali, 2016:160). Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan metode analisis grafik histogram dan normal *probability plot*. Analisis grafik histogram merupakan salah satu cara untuk melihat normalitas residual yang membandingkan antara data distribusi yang mendekati normal.

Metode lain yang dapat digunakan adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif

dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dari analisis normal *probability plot* adalah sebagai berikut:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Kemudian, salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Dalam uji ini dikatakan residual terdistribusi normal apabila nilai signifikan K-S lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2016).

3.7.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:139). Cara mendeteksi heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) dasar analisisnya adalah:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Kemudian, salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji heteroskedastisitas adalah uji glejser. Dalam uji ini dikatakan terbebas dari gejala heteroskedastisitas apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2016).

3.7.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Jika antar variabel independen terjadi multikolinieritas sempurna, maka model regresi tersebut tidak dapat menaksir secara tepat sehingga diperoleh kesimpulan yang salah tentang variabel yang teliti. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF).

Menurut Ghozali (2016:105) mengukur multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel, jika nilai toleransi $< 0,10$ atau $VIF > 10$ maka terdapat multikolinieritas, sehingga variabel tersebut

harus dibuang, dan sebaliknya jika *tolerance* > 0,10 dan VIF > 10 maka variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

3.8 Analisis Regresi Berganda

Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah suatu analisis yang mengukur pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Sunyoto, 2012:47). Jadi analisis ini bertujuan untuk mengukur pengaruh dari variabel bebas yaitu; pengetahuan (X1) dan religiusitas (X2), terhadap variabel terikat yaitu minat menabung (Y) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y	= Minat menabung
a	= Konstanta
b ₁ dan b ₂	= Koefisien regresi variabel terikat
X ₁	= pengetahuan
X ₂	= Religiusitas
e	= Error

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam

menerangkan variasi variabel dependen dengan kriteria sebagai berikut.

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $< 0,05$, maka diterima, menyatakan bahwa terdapat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $> 0,05$, maka ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Adapun hipotesis untuk yang pertama dalam uraian kalimat dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_{01} = Tidak terdapat pengaruh pengetahuan secara parsial dan signifikan terhadap minat menabung santriwan/santriwati Pesantren Darul Ihsan Labuhanhaji di Bank Aceh Syariah.

H_{a1} = Terdapat pengaruh pengetahuan secara parsial dan signifikan terhadap minat menabung santriwan/santriwati Pesantren Darul Ihsan Labuhanhaji di Bank Aceh Syariah.

H_{02} = Tidak terdapat pengaruh religiusitas secara parsial dan signifikan terhadap minat menabung santriwan/santriwati Pesantren Darul Ihsan Labuhanhaji di Bank Aceh Syariah.

H_{a2} = Terdapat pengaruh religiusitas secara parsial dan signifikan terhadap minat menabung santriwan/santriwati Pesantren Darul Ihsan Labuhanhaji di Bank Aceh Syariah.

3.9.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji tabel F digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap dependen sehingga kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $< 0,05$, maka H_0 diterima, menyatakan bahwa terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $> 0,05$, maka H_0 ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Adapun hipotesis untuk yang pertama dalam uraian kalimat dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_{03} = Tidak terdapat pengaruh pengetahuan dan religiusitas secara simultan dan signifikan terhadap minat menabung santriwan/santriwati Pesantren Darul Ihsan Labuhanhaji di Bank Aceh Syariah.

H_{a3} = Terdapat pengaruh pengetahuan dan religiusitas secara simultan dan signifikan terhadap minat menabung santriwan/santriwati Pesantren Darul Ihsan Labuhanhaji di Bank Aceh Syariah.

3.10 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi

variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi adalah nol sampai dengan satu. Semakin mendekati nol, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen (X) terhadap nilai variabel dependen (Y). Jika koefisien determinasi mendekati satu, maka semakin besar pengaruh semua variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Menurut Ghozali (2016:97) menjelaskan Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Dan jika nilai mendekati satu (1) maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel dependen (Y).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Pesantren Darul Ihsan Labuhanhaji

Pesantren Darul Ihsan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang telah berdiri sejak tahun 1940 oleh Abuya Syekh H. Muhammad dan bekerja sama dengan masyarakat disekitar pesantren. Pesantren Darul Ihsan terletak di Jl. Tapak Tuan-Meulaboh, Gampong Pawoh, Kecamatan Labuhanhaji, Kabupaten Aceh Selatan. Pesantren ini berbatasan langsung dengan Gampong Pawoh, Sungai dan Pesisir Pantai. Dikarenakan para santri terus berdatangan ke Pesantren tersebut sehingga Abuya Syekh H. Muhammad Waly memindahkan Pesantren tersebut ke wilayah yang lebih luas dan mendirikan sebuah Pesantren baru yang dikenal dengan nama Dayah Darussalam.

Sejak saat itu Pesantren Darul Ihsan yang di pimpin oleh muridnya yang bernama Tgk. Zakaria Labaisyati yang berasal dari padang mengalami kemunduran karena banyak yang memilih belajar Pesantren Darussalam. Sejak tahun 1983, tokoh-tokoh masyarakat berpartisipasi dengan menghibahkan sebagian tanah mereka dengan tujuan membangun kembali Pesantren Darul Ihsan yang pernah ada di Desa Pawoh tersebut. Selain tanah yang memang merupakan Pesantren Darul Ihsan dulu, juga digabungkan dengan tanah hasil hibah masyarakat tersebut.

Atas Usaha dan Partisipasi masyarakatlah Pesantren Darul Ihsan kembali bangkit menjadi sebuah Pesantren terkenal dengan pimpinannya yaitu Abuya Syekh H. Amran Waly yang merupakan anak dari Syekh H. Muhammad Waly Al-Khalidy yang merupakan pendiri Pesantren Darussalam Labuhanhaji, Aceh Selatan.

Adapun kepemilikan Pesantren Darul Ihsan ini dimiliki secara pribadi oleh pimpinan. Pada awal pendirian pesantren ini dalam segala hal pengurusan ditangani langsung oleh pimpinan, namun tak lepas jua dari bantuan kerabat, teman, maupun masyarakat setempat. Dalam pengembangan sekarang, pesantren ini masih dipimpin oleh Abuya. Namun untuk dewan guru tenaga pengajar, Abuya dibantu oleh anak-anak beliau, juga para santri dan alumni yang handal dibidangnya.

Pendidikan yang diselenggarakan di pesantren darul ihsan semuanya dalam bentuk non formal kerana sesuai dengan metode pendidikan pesantren ini yaitu salafiah. Pendidikan yang dilaksanakan dalam bentuk:

1. Sekolah diniyyah (TPA) yang keberadaannya sangat membantu dan mendukung kemampuan anak-anak sekitar dan juga santri baru dalam baca tulis Al-Quran.
2. Sekolah ibtidaiyah, pelajaran yang diajarkan pada tingkatan ini mencakupi fiqih (matan takrib dan bajuri), tauhid (sifat 20, matan sanusi, ilmu tauhid dan juga tijan darari), tasawuf (akhlak jawo, taisir akhlak, kasyful ghaibiyah dan alem

ta'lem) dan kitab penunjang (nahu,saraf dan lain sebagainya).

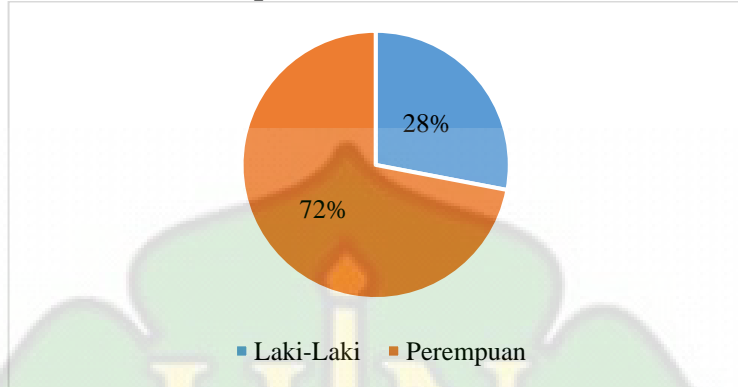
3. Sekolah Tsanawiyah, pelajaran yang diajarkan pada tingkatan ini mencakupi fiqih (ianatuthalibin), tauhid (kifayatul awam), tasawuf (dakaikul akbar, irsyadul ibad), Tafsir Al-Quran (Tafsir Sawi) dan kitab penunjang (nahu,saraf,mantek, bayan dan lain sebagainya).
4. Sekolah Aliyah, pelajaran yang diajarkan pada tingkatan ini mencakupi fiqih (mahalli), tauhid (hudhudi, dusuki), tasawuf (muraki, minhajul abidin), Tafsir AlQuran (Tafsir Sawi) dan kitab penunjang (nahu, saraf, mantek, bayan dan lain sebagainya).
5. Dalam bentuk majelis taklim yang dibimbing langsung oleh Abuya Pimpinan.

4.2 Karakteristik Responden

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin responden, maka data dapat diuraikan sebagai berikut:

Gambar 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



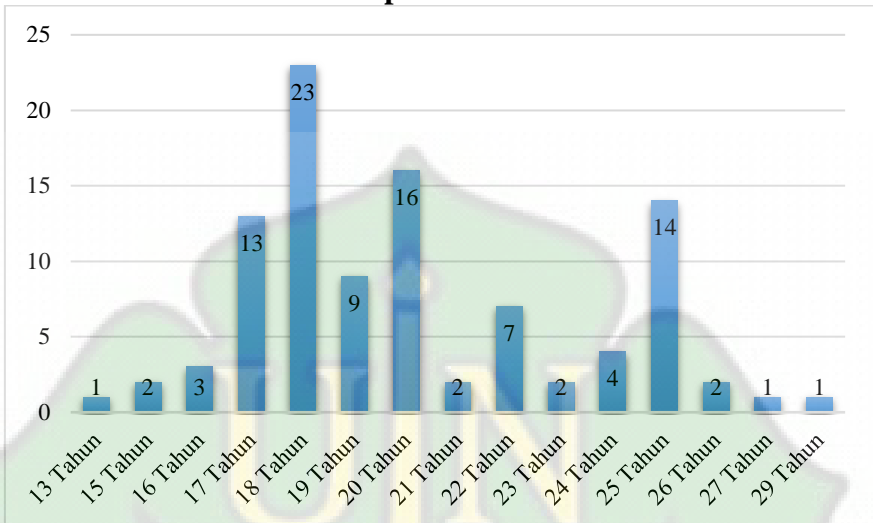
Sumber: Data Diolah, 2023.

Berdasarkan Gambar 4.1 menunjukkan bahwa responden yang paling mendominasi adalah responden dengan jenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 72 orang atau setara dengan 72%. Sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 28 orang atau setara dengan 28%.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan usia responden, maka data dapat diuraikan sebagai berikut:

Gambar 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



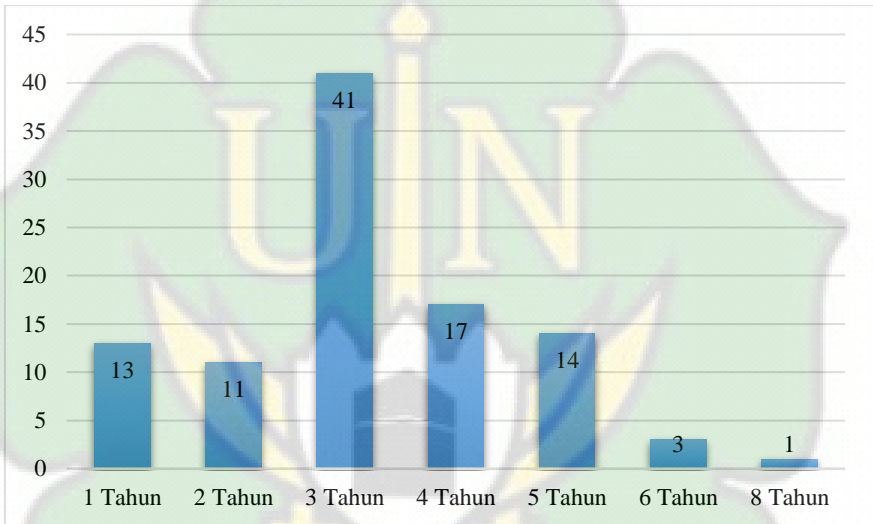
Sumber: Data Diolah, 2023.

Berdasarkan Gambar 4.2 menunjukkan bahwa responden yang paling mendominasi adalah responden dengan usia 18 tahun yaitu berjumlah 23 orang atau setara dengan 23%. Responden kedua terbanyak adalah responden dengan usia 20 tahun yang berjumlah 16 orang atau setara dengan 16%. Responden ketiga terbanyak adalah responden dengan usia 25 tahun sebanyak 14 orang atau setara dengan 14% dan usia 17 tahun sebanyak 13 orang atau setara dengan 13%. Sedangkan responden yang paling sedikit adalah responden dengan usia 13 tahun, 27 tahun, dan 29 tahun yaitu berjumlah masing-masing 1 orang atau setara dengan 1%. Kemudian, responden dengan usia 15 tahun, 21 tahun, 23 tahun, dan 26 tahun yaitu berjumlah masing-masing 2 orang atau setara dengan 2%.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Santriwan/Santriwati

Berdasarkan lama menjadi santriwan/santriwati responden, maka data dapat diuraikan sebagai berikut:

Gambar 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Santriwan/Santriwati



Sumber: Data Diolah, 2023.

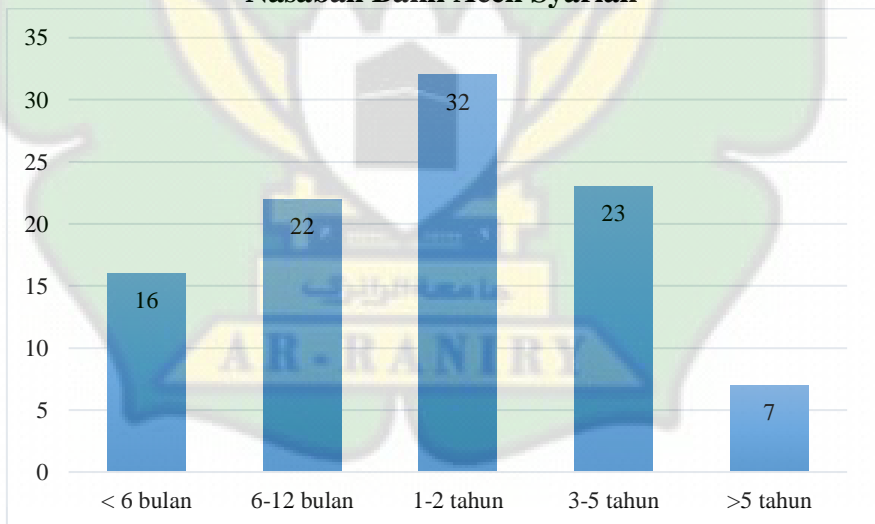
Berdasarkan Gambar 4.3 menunjukkan responden yang paling mendominasi adalah responden yang masa menjadi santri selama 3 tahun yaitu sebanyak 41 orang atau setara dengan 41%. Kemudian, responden kedua terbanyak yaitu responden yang masa menjadi santri selama 4 tahun yaitu sebanyak 17 orang atau setara dengan 17%, dan responden yang masa menjadi santri selama 5 tahun yaitu sebanyak 14 orang atau setara dengan 14%, responden yang masa menjadi santri selama 1 tahun yaitu sebanyak 13 orang atau setara dengan 13%, serta responden yang masa menjadi santri

selama 2 tahun yaitu sebanyak 11 orang atau setara dengan 11%. Sedangkan responden yang paling sedikit adalah responden yang masa menjadi santri selama 8 tahun yaitu sebanyak 1 orang atau setara dengan 1%. Selanjutnya responden yang masa menjadi santri selama 6 tahun yaitu sebanyak 3 orang atau setara dengan 3%.

4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah Bank Aceh Syariah

Berdasarkan lama menjadi nasabah Bank Aceh Syariah, maka data dapat diuraikan sebagai berikut:

Gambar 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah Bank Aceh Syariah



Sumber: Data Diolah, 2023.

Berdasarkan Gambar 4.4 menunjukkan responden yang paling mendominasi adalah responden yang masa menjadi nasabah Bank Aceh Syariah dengan rentang 1-2 tahun yaitu sebanyak 32

orang atau setara dengan 32%. Sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang masa menjadi nasabah Bank Aceh Syariah dengan rentang >5 tahun yaitu sebanyak 7 orang atau setara dengan 7%.

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Statistik Deskriptif

Uji analisis statistik deskriptif ini sangat diperlukan dalam sebuah penelitian karena tujuan dan fungsi dari uji analisis statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran dan ukuran terhadap data dalam bentuk numerik yang berlaku secara umum dan akan digunakan sebagai data penelitian. Adapun hasil uji analisis statistik deskriptif tersebut akan ditampilkan pada Tabel 4.1 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan	100	5	25	16,46	5,096
Religiusitas	100	5	25	16,97	4,941
Minat Menabung	100	7	35	23,40	6,793

Sumber: Data diolah, 2023.

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat disimpulkan variabel dependen yaitu minat menabung menunjukkan nilai rata-rata sebesar 23,40 dari total jawaban responden, dengan tanggapan paling minimumnya yaitu 7 yang berarti bahwa pada masing-masing pernyataan yang diberikan adalah 1 (sangat tidak setuju) dan jawaban paling maksimumnya adalah 35 yang berarti bahwa pada masing-masing

pernyataan yang diberikan adalah 5 (sangat setuju). Standar deviasi variabel minat menabung adalah 6,793.

Variabel independen yaitu pengetahuan dan religusitas. Adapun nilai rata-rata variabel pengetahuan adalah sebesar 16,46 dari total jawaban responden. Sedangkan nilai rata-rata variabel religusitas adalah 16,97 dari total jawaban responden. Tanggapan paling minimum dan maksimum untuk variabel independen adalah sama. Nilai minimum adalah 5 yang berarti bahwa pada masing-masing pernyataan yang diberikan adalah 1 (sangat tidak setuju) dan jawaban paling maksimumnya adalah 25 yang berarti bahwa pada masing-masing pernyataan yang diberikan adalah 5 (sangat setuju). Standar deviasi variabel pengetahuan adalah 5,096. Sedangkan standar deviasi variabel religusitas adalah 4,941.

4.3.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini uji validitas dapat dilakukan dengan uji signifikansi yang membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, jumlah sample (n) dalam penelitian ini yaitu 100, maka $df = 100 - 2 = 98$ dengan alpha 5% sehingga didapat $r_{tabel} = 0,196$. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Pengetahuan (X1)	P1	0,833	0,196	Valid
	P2	0,838		Valid
	P3	0,845		Valid
	P4	0,818		Valid
	P5	0,767		Valid
Religiusitas (X2)	R1	0,804	0,196	Valid
	R2	0,823		Valid
	R3	0,800		Valid
	R4	0,813		Valid
	R5	0,806		Valid
Minat Menabung (Y)	M1	0,772	0,196	Valid
	M2	0,818		Valid
	M3	0,771		Valid
	M4	0,818		Valid
	M5	0,843		Valid
	M6	0,829		Valid
	M7	0,818		Valid

Sumber: Data diolah, 2023.

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas dapat dijelaskan bahwa masing-masing item pertanyaan semua variabel memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

4.3.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten yang akan dilakukan secara statistik. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, maka kuesioner dapat dikatakan reliable sebaliknya jika *Cronbach's Alpha*

< 0,60, maka kuesioner dalam penelitian ini tidak reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Cut of Value	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0,877	0,60	Reliabel
Religiusitas (X2)	0,867	0,60	Reliabel
Minat Menabung (Y)	0,912	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2023.

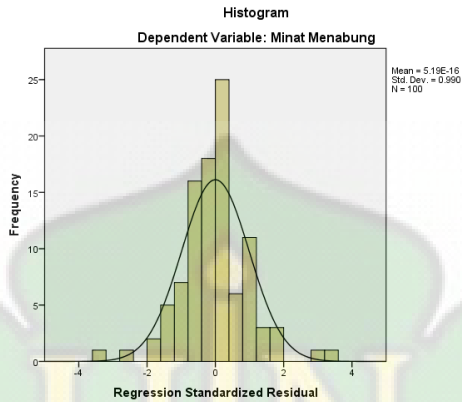
Berdasarkan Tabel 4.3 dapat disimpulkan seluruh nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel melebihi nilai Alpha, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan/pertanyaan dalam instrumen yang digunakan dapat dinyatakan reliabel.

4.3.4 Uji Asumsi Klasik

4.3.4.1 Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas bertujuan untuk menguji sebuah model regresi apakah variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode analisis grafik histogram, metode *normal probability plot*, dan non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Berikut hasil pengujian normalitas.

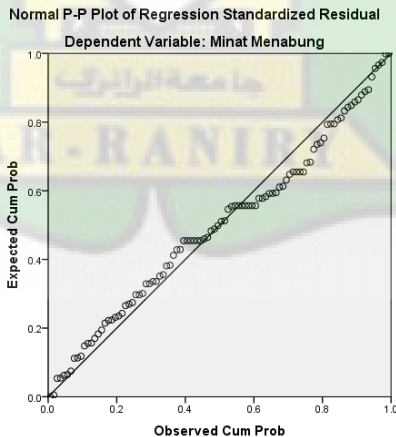
Gambar 4.5 Histogram



Sumber: Data diolah, 2023.

Hasil grafik histogram pada Gambar 4.5 menunjukkan bahwa garis pada grafik histogram tersebut melengkung secara standar normalnya, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini berdistribusi normal.

Gambar 4.6 *Normal Probability Plot*



Sumber: Data diolah, 2023.

Pada Gambar 4.6 grafik normal *probability plot* menunjukkan bahwa titik-titik mengikuti arah garis diagonal, artinya residual terdistribusi secara normal.

Tabel 4.4
Hasil Kolmogorov-Smirnov (K-S)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.33753889
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.059
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

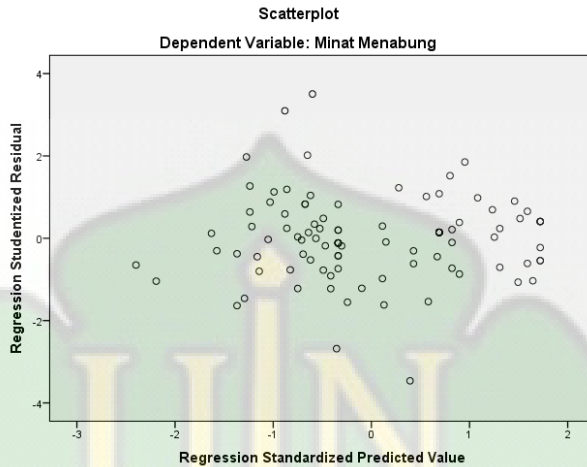
Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai signifikan K-S sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

4.3.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk melihat apakah terdapat kesamaan variabel dari pengamatan yang satu ke pengamatan yang lainnya. Berikut hasil pengujian heteroskedastisitas.

Gambar 4.7
Hasil Uji Scatterplot



Sumber: Data diolah, 2023.

Berdasarkan Gambar 4.7 dapat disimpulkan bahwa model terbebas dari asumsi heteroskedastisitas karena sebaran titik-titik dalam plot tidak menunjukkan adanya suatu pola tertentu.

Tabel 4.5
Hasil Uji Glejser

Model		Sig.
1	(Constant)	.421
	Pengetahuan	.931
	Religiusitas	.527

Sumber: Data diolah, 2023.

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa data untuk masing-masing variabel memiliki nilai signifikan yang lebih besar daripada 0,05. Artinya data tersebut terbebas dari asumsi heteroskedastisitas.

4.3.4.3 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor (VIF)*. Adapun hasil dari pengujian data tersebut ialah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan	0,285	3,506
	Religiusitas	0,285	3,506
a. Dependent Variable: Minat Menabung			

Sumber: Data diolah, 2023.

Hasil uji pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel pengetahuan dan variabel religiusitas adalah sebesar 0,285. Seluruh nilai *tolerance* $> 0,10$. Kemudian nilai VIF pada variabel pengetahuan dan variabel religiusitas adalah sebesar 3,506. Seluruh nilai VIF < 10 . Maka dapat dinyatakan bahwa model regresi diantara variabel independen tidak terjadi multikolonieritas, dengan kata lain model regresi linear berganda terbebas dari multikolonieritas dan dapat digunakan dalam penelitian.

4.3.5 Analisis Linear Berganda

Uji regresi linear berganda ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil analisis regresi linear berganda.

Tabel 4.7
Hasil Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2,843	1,174	
	Pengetahuan	0,784	0,119	0,588
	Religiusitas	0,451	0,123	0,328

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Data diolah, 2023.

Berdasarkan Tabel 4.7 maka persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 2,843 + 0,784 X_1 + 0,451 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan di atas, maka penjelasan mengenai hubungan antar variabel dependen dan variabel independen adalah sebagai berikut.

1. Nilai konstanta sebesar 2,843 yang berarti apabila variabel pengetahuan dan religiusitas bernilai 0 maka variabel minat menabung santriwan/santriwati Pesantren Darul Ihsan Labuhanhaji di Bank Aceh Syariah akan bernilai 2,843.
2. Koefisien pengetahuan sebesar 0,784 yang berarti jika variabel pengetahuan naik sebesar 1 satuan, maka minat menabung santriwan/santriwati Pesantren Darul Ihsan

Labuhanhaji di Bank Aceh Syariah akan mengalami peningkatan sebesar 0,784.

3. Koefisien religiusitas sebesar 0,451 yang berarti jika variabel religiusitas naik sebesar 1 satuan, maka minat menabung santriwan/santriwati Pesantren Darul Ihsan Labuhanhaji di Bank Aceh Syariah akan mengalami peningkatan sebesar 0,451.

4.3.6 Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji parsial (Uji-t) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (individu). Adapun pengujian secara parsial dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dan nilai sig. dengan nilai alpha yakni 0,05. Dikatakan berpengaruh signifikan jika nilai $t_{hitung} >$ dari nilai t_{tabel} dan nilai sig. $<$ 0,05. Adapun t_{tabel} dalam penelitian ini dengan nilai $df = n-k$, jumlah sampel (n) dalam penelitian ini yaitu 100, dan nilai k (jumlah variabel) yaitu 3 variabel, maka $df = 100-3 = 97$, dan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) didapati nilai t_{tabel} sebesar 1,984. Adapun hasil pengujian tersebut ialah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji-t

Coefficients^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	2,421	0,017
	Pengetahuan	6,587	0,000
	Religiusitas	3,680	0,000
a. Dependent Variable: Minat Menabung			

Sumber: Data diolah, 2023.

Berdasarkan ketentuan yang telah dijelaskan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel pengetahuan mendapatkan nilai t_{hitung} sebesar 6,587 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Berdasarkan ketentuan tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,587 > 1,984$) dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya terdapat pengaruh pengetahuan secara parsial dan signifikan terhadap minat menabung santriwan/santriwati Pesantren Darul Ihsan Labuhanhaji di Bank Aceh Syariah.
2. Variabel religiusitas mendapatkan nilai t_{hitung} sebesar 3,680 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Berdasarkan ketentuan tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,680 > 1,984$) dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya terdapat pengaruh religiusitas secara parsial dan signifikan terhadap minat menabung santriwan/santriwati Pesantren Darul Ihsan Labuhanhaji di Bank Aceh Syariah.

4.3.7 Uji Simultan (Uji-F)

Uji Simultan (Uji-f) bertujuan untuk melihat pengaruh dari setiap variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Pengujian simultan dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} dan nilai sig. dengan nilai alpha yakni 0,05. Dikatakan berpengaruh signifikan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai sig. $< 0,05$. Adapun F_{tabel} dalam penelitian ini dengan nilai $df_1 = 2$ dan $df_2 = 97$, serta taraf kepercayaan 95% (alpha = 0,05) didapati nilai F_{tabel} sebesar 3,09. Adapun hasil pengujian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.561,470	2	1780,735	171,611	0,000 ^b
	Residual	1.006,530	97	10,377		
	Total	4.568,000	99			
a. Dependent Variable: Minat Menabung						
b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pengetahuan						

Sumber: Data diolah, 2023.

Dari hasil uji simultan (Uji-F) pada Tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai F sebesar 171,611 dengan nilai sig. 0,000. Berdasarkan ketentuan tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($171,611 > 3,09$) dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan dan religiusitas secara simultan dan signifikan terhadap minat menabung santriwan/santriwati Pesantren Darul Ihsan Labuhanhaji di Bank Aceh Syariah.

4.3.8 Uji R² (Koefisien Determinasi)

Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Adapun hasil dari pengujian R² (*R-Square*) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.883 ^a	.780	.775	3.221
a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pengetahuan				
b. Dependent Variable: Minat Menabung				

Sumber: Data diolah, 2023.

Dari Tabel 4.10 tersebut dapat disimpulkan bahwa angka R Square (R²) sebesar 0,780, artinya bahwa 78% variabel dependen minat menabung santriwan/santriwati Pesantren Darul Ihsan Labuhanhaji di Bank Aceh Syariah mampu dijelaskan oleh variabel independen, yaitu pengetahuan dan religiusitas. Sedangkan sisanya sebesar 22% lagi dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang dianggap memiliki pengaruh terhadap variable minat menabung santriwan/santriwati.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Santriwan/Santriwati Pesantren Darul Ihsan Labuhanhaji Di Bank Aceh Syariah

Berdasarkan hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,587 > 1,984$) dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya terdapat pengaruh pengetahuan secara parsial dan signifikan terhadap minat menabung santriwan/santriwati Pesantren Darul Ihsan Labuhanhaji di Bank Aceh Syariah. Pengaruh yang didapat adalah pengaruh positif sebesar 0,784 atau setara dengan 78,4% yang berarti jika variabel pengetahuan naik sebesar 1%, maka minat menabung santriwan/santriwati Pesantren Darul Ihsan Labuhanhaji di Bank Aceh Syariah akan mengalami peningkatan sebesar 78,4%.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behaviour*). Pengetahuan akan sebuah produk tabungan tentunya memberikan nilai tersendiri terhadap penggunaan suatu produk, dimana dengan adanya pengetahuan tentunya minat dan keinginan nasabah untuk menggunakan produk tabungan bank syariah tersebut (Anista, 2022). Sehingga, dengan adanya pengetahuan produk tabungan, minat nasabah akan produk tersebut memiliki nilai positif dan

nasabah akan lebih mempunyai keinginan besar untuk menggunakan produk jasa tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abrori (2020), Hakim (2020), Muzammil (2021), dan Sodik, dkk. (2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Namun, bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Raihana dan Azhari (2020), Suprihati, dkk. (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menabung.

4.4.2 Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung Santriwan/Santriwati Pesantren Darul Ihsan Labuhanhaji Di Bank Aceh Syariah

Berdasarkan hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,680 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Berdasarkan ketentuan tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,680 > 1,984$) dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh religiusitas secara parsial dan signifikan terhadap minat menabung santriwan/santriwati Pesantren Darul Ihsan Labuhanhaji di Bank Aceh Syariah. Pengaruh yang di dapat adalah pengaruh positif sebesar 0,451 atau setara dengan 45,1% yang berarti jika variabel religiusitas naik sebesar 1%, maka minat menabung santriwan/santriwati Pesantren Darul Ihsan Labuhanhaji di Bank Aceh Syariah akan mengalami peningkatan sebesar 45,1%.

Susilawati (2019) menyatakan bahwa religiusitas adalah keyakinan seseorang yang mendalam terhadap agamanya disertai tingkat pengetahuan terhadap agamanya yang direalisasikan dalam pengamalan ajaran-ajaran atau nilai-nilai yang terdapat dalam agamanya dengan menjalankan segala aturan dan perintah serta meninggalkan larangan dengan keikhlasan hatinya. Dalam kaitan itu, umat Islam yang mempunyai sifat religiusitas terhadap agamanya akan taat kepada Fatwa Majelis Ulama (MUI) yang menyatakan bahwa sistem bunga yang diterapkan dalam bank umum atau konvensional sama seperti riba dan haram hukumnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abrori (2020), Hakim (2020), Raihana dan Azhari (2020), Mardiana, dkk. (2021) dan Sodik, dkk. (2022) yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Namun, bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suprihati, dkk. (2021) yang menyatakan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung.

4.4.3 Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Santriwan/Santriwati Pesantren Darul Ihsan Labuhanhaji Di Bank Aceh Syariah

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($171,611 > 3,09$) dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan dan religiusitas secara simultan dan

signifikan terhadap minat menabung santriwan/santriwati Pesantren Darul Ihsan Labuhanhaji di Bank Aceh Syariah.

Jika dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) yang dihasilkan dari hasil uji penelitian ini sebesar 78% maka tidak heran kalau kedua faktor yang di ajukan dalam penelitian ini secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan dan menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap minat menabung santriwan/santriwati. Sedangkan sisanya 22% dipengaruhi oleh faktor variabel lain diluar model seperti kepercayaan, budaya, lokasi, dan lingkungan sosial yang dianggap memiliki pengaruh terhadap variabel minat menabung.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abrori (2020), Hakim (2020), Raihana dan Azhari (2020), Suprihati, dkk. (2021), dan Sodik, dkk. (2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan dan religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung pada bank syariah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya sebagai berikut:

1. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung Santriwan/Santriwati Pesantren Darul Ihsan Labuhanhaji di Bank Aceh Syariah.
2. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung Santriwan/Santriwati Pesantren Darul Ihsan Labuhanhaji di Bank Aceh Syariah.
3. Pengetahuan dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung Santriwan/Santriwati Pesantren Darul Ihsan Labuhanhaji di Bank Aceh Syariah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi, hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah serta ilmu pengetahuan tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat menabung Santriwan/Santriwati pada bank syariah.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas objek penelitian pada lembaga keuangan syariah lainnya dengan mempertimbangkan variabel pengetahuan dan religiusitas sebagai pengukur minat menabung. Selain juga juga dapat menambah variabel lainnya yang dianggap memiliki pengaruh terhadap minat menabung.
3. Bagi santriwan/santriwati, penelitian ini diharapkan dapat mendapatkan informasi sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menabung di Bank Aceh Syariah.
4. Bagi Pesantren, hasil penelitian ini diharapkan dapat pertimbangan pengambilan keputusan dalam menjadi perantara antara santri dan bank syariah untuk dapat menerima sosialisasi untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan para santri mengenai perkembangan ekonomi yang terjadi diluar pesantren.
5. Bagi praktisi perbankan khususnya Bank Aceh Syariah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam upaya meningkatkan minat santri untuk dapat menabung di Bank Aceh Syaria. Selain itu, diharapkan juga dapat mensosialisasikan bank syariah kepada para santri agar pengetahuan dan minat para santri dapat meningkat, sehingga Bank Aceh Syariah dapat menyentuh seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali.

DAFTAR PUSTAKA

Al- Quran dan Terjemahan

- Abrori, Safa'atul. (2020). Pengaruh Pengetahuan Fasilitas dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Generasi Milenial Kabupaten Sukoharjo Di Bank Syariah. *Skripsi Tidak Dipublikasi*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Ahmad, Fauzi. (2017). Variabel yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Pesantren dalam menggunakan Produk Perbankan Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Ekonomi dan Bisnis (JEB)*. 2(1):1-25.
- Ancok, Djameluddin & Suroso, Fuat N. (2011). *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anista, Cindri. (2022). Analisis Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman UMKM Dalam Menggunakan QRIS (Studi Pada Cafe Kota Banda Aceh). *Skripsi Tidak Dipublikasi*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Crow. (1984). *Psikologi Pendidikan*. Terjemahan Rochman Abror. Nur Cahaya. Yogyakarta.
- Feramita, Yesi. (2020). Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah dan Promosi Terhadap Minat Pemilihan Produk Bank Bni Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Langkap Kecamatan Babat Supat). *Skripsi Tidak Dipublikasi*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

- Ferdinand, Augusty. (2014). *Metode Penelitian Manajemen. Edisi V*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghufron, dan Risnawita. (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Madia.
- Hakim, Faqih Wildan. (2020). Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung Tahun 2019). *Skripsi Tidak Dipublikasi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hartini, Putri. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Santri Memilih Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Pesantren Di Aceh Besar). *Skripsi Tidak Dipublikasi*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Haryono, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Jambi). *Tesis*. Universitas Islam Negeri Sulyhan Thaha Saifuddin Jambi.
- Iswati. (2018). Karakteristik Ideal Sikap Religiusitas Pada Masa Dewasa. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*. 2(1): 58-71.

- Jalaluddin. (2016). *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mardiana, Eva., Husni Thamrin, dan Putri Nuraini. (2021). Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Kota Pekanbaru. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*. 4(2): 512-520.
- Mastuki, Elsaha. Insham. (2004). *Intelektualisme Pesantren: Potret Tokoh dan Cakrawala Pemikiran di era Keemasan Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka.
- Muzammil, Yuliatul. (2021). Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Menggunakan Produk Tabungan Haji Di Bri Syariah KC Madiun Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Pucanganom). *Skripsi Tidak Dipublikasi*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Philip, Kotler. (2000). *Prinsip-Prinsip Pemasaran Manajemen*. Jakarta: Prenhalindo.
- Poerwadarminta. (2006). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Priansa, Juni. (2017). *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.

- Raihana, Siti., dan Azhari, Riza Aulia. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya). *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*. 2(2): 110-123.
- Rosyid, Maskur Halimatu., dan Saidiah. (2016). Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri dan Guru. *Islaminomic*, Vol. 7, No. 2, hal. 41.
- Sahlan, A. (2009). *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah*. Jakarta: Bungin.
- Sekaran, Uma. (2011). *Research Methods For Business*. United Kingdom: A. John Wiley and Sons.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sodik, Fajar., krom Hidayat, Rikhadatun Abir Al Farda, dan Raida Nadia Syahita. (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*. 4(2): 123-143.
- Sudarso, Heri. (2003). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia Fakultas Ekonomi UII.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

- Suhartono, Suparlan. (2007). *Filsafat Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sunyoto, Danang. (2012). *Analisis Validitas dan Asumsi Klasik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Suprihati, Sumadi, dan Muhammad Tho'in. (2021). Pengaruh Religiusitas, Budaya, Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Koperasi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 7(01): 443-450.
- Susilawati, Mita. (2019). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah. *Skripsi Tidak Dipublikasi*.
- Syahrial. (2018). Pengaruh Persepsi Nilai Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Serta Dampaknya Kepada Keputusan Menabung Pada Perbankan Syariah Di Banda Aceh. *Jurnal Perspektif Darussalam*, Vol. 4, No. 1.
- Uniyanti. (2017). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah. *Skripsi Tidak Dublikasi*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Kepada Yth,

Santriwan/santriwati Pesantren Darul Ihsan Labuhan haji

Dengan Hormat,

Saya yang bernama Suhernadita mahasiswi Perbankan Syariah, FEBI, UIN Ar-Raniry dengan Nim 160603190 sedang mengadakan penelitian dengan judul skripsi “Pengaruh Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah (Studi Kasus Pada Santriwan/Santriwati Pesantren Darul Ihsan Labuhan Haji)”. Untuk keperluan tersebut, saya mohon bantuan Saudara/i dengan hormat untuk memberikan penilaian melalui kuesioner ini dengan sebenar-benarnya berdasarkan atas apa yang Sdr/i lakukan berkaitan dengan apa yang Sdr/i rasakan terhadap produk tabungan pada Bank Aceh Syariah. Data dan identitas responden akan dirahasiakan.

Semoga partisipasi yang Sdr/i berikan dapat bermanfaat untuk kepentingan ilmu pengetahuan serta dapat membantu upaya meningkatkan minat nasabah. Atas kerjasama dan partisipasi yang diberikan, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Peneliti

Suheradita
NIM. 160603190

Cara Pengisian Angket

Berikan tanggapan anda terhadap pertanyaan-pertanyaan atau uraian dibawah ini sesuai dengan petunjuk.

Bagian Pertama:

Petunjuk: pilihlah satu atau jawaban yang sesuai dengan anda, dengan memberikan tanda *check* (√).

Identitas Responden

1. Nama Responden : (Boleh Kosong)
2. Jenis kelamin
 Laki-laki Perempuan
3. Usia responden :
4. Sudah berapa lama menjadi santri pada Pesantren Darul Ihsan Labuhan Haji?
5. Apakah sudah memiliki tabungan Bank Aceh Syariah?
 Ya Tidak
6. Sudah berapa lama menjadi nasabah tabungan pada Bank Aceh Syariah?
 < 6 bulan 6-12 bulan
 1-2 tahun 3-5 tahun
 >5 tahun

Bagian Kedua:

Petunjuk: Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda *check* (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Saudara. Penilaian dapat dilakukan berdasarkan skala berikut ini:

1. Pengetahuan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya mengetahui produk tabungan Bank Aceh Syariah adalah produk yang menerapkan akad wadiah dan mudharabah.					
2.	saya mengetahui perbedaan produk tabungan bank konvensional dengan tabungan bank syariah.					
3.	Saya menggunakan bank syariah karena bank syariah terhindar dari riba.					
4.	Saya merasa puas menggunakan produk tabungan Bank Aceh Syariah karena pelayanan yang diberikan sesuai dengan syariah.					
5.	Bank syariah adalah bank yang dapat memberikan manfaat secara universal.					

2. Religiusitas

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya meyakini bahwa bank syariah adalah bank yang berlandaskan pada Al-Quran dan Hadist.					
2.	Saya meyakini bahwa sistem bank syariah merupakan sistem yang sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW.					
3.	Saya meyakini bahwa praktik yang dilakukan oleh bank syariah sudah memenuhi ketentuan syariat Islam.					
4.	Saya merasa yakin menggunakan bank syariah karena terhindar dari riba, penipuan dan ketidakjelasan.					
5.	Saya setuju bahwa bank syariah adalah bank yang diperuntukkan untuk kemaslahatan umat.					

3. Minat Menabung

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya yakin mengambil keputusan yang tepat menabung pada Bank Aceh Syariah.					
2.	Saya akan merekomendasikan tabungan Bank Aceh Syariah kepada orang lain.					
3.	Saya akan ikut memberikan informasi tentang kemudahan membuka tabungan Bank Aceh Syariah.					
4.	Menurut saya, syarat yang mudah dipahami membuat saya menggunakan tabungan Bank Aceh Syariah.					
5.	Saya merasa tabungan pada Bank Aceh Syariah lebih unggul dibandingkan dengan tabungan pada bank lainnya.					
6.	Saya mencari informasi dari orang lain yang sudah menggunakan tabungan Bank Aceh Syariah.					
7.	Saya merasa informasi mengenai tabungan Bank Aceh Syariah tersedia lengkap sehingga saya memutuskan menabung pada Bank Aceh Syariah.					

Lampiran 2 Karakteristik Responden

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	28	28.0	28.0	28.0
	Perempuan	72	72.0	72.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13 Tahun	1	1.0	1.0	1.0
	15 Tahun	2	2.0	2.0	3.0
	16 Tahun	3	3.0	3.0	6.0
	17 Tahun	13	13.0	13.0	19.0
	18 Tahun	23	23.0	23.0	42.0
	19 Tahun	9	9.0	9.0	51.0
	20 Tahun	16	16.0	16.0	67.0
	21 Tahun	2	2.0	2.0	69.0
	22 Tahun	7	7.0	7.0	76.0
	23 Tahun	2	2.0	2.0	78.0
	24 Tahun	4	4.0	4.0	82.0
	25 Tahun	14	14.0	14.0	96.0
	26 Tahun	2	2.0	2.0	98.0
	27 Tahun	1	1.0	1.0	99.0
	29 Tahun	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Lama Menjadi Santri					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 Tahun	13	13.0	13.0	13.0
	2 Tahun	11	11.0	11.0	24.0
	3 Tahun	41	41.0	41.0	65.0
	4 Tahun	17	17.0	17.0	82.0
	5 Tahun	14	14.0	14.0	96.0
	6 Tahun	3	3.0	3.0	99.0
	8 Tahun	1	1.0	1.0	100.0
		Total	100	100.0	100.0

Lama Menjadi Nasabah					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 6 bulan	16	16.0	16.0	16.0
	6-12 bulan	22	22.0	22.0	38.0
	1-2 tahun	32	32.0	32.0	70.0
	3-5 tahun	23	23.0	23.0	93.0
	>5 tahun	7	7.0	7.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Lampiran 3 Frekuensi Jawaban Responden

Variabel Pengetahuan

Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu	Setuju	Sangat Setuju	Rata-rata
Saya mengetahui produk tabungan Bank Aceh Syariah adalah produk yang menerapkan akad wadiah dan mudharabah.	9	21	28	21	21	3,24
Saya mengetahui perbedaan produk tabungan bank konvensional dengan tabungan bank syariah.	6	23	27	27	17	3,26
Saya menggunakan bank syariah karena bank syariah terhindar dari riba.	7	18	31	21	23	3,35
Saya merasa puas menggunakan produk tabungan Bank Aceh Syariah karena pelayanan yang diberikan sesuai dengan syariah.	9	22	22	29	18	3,25
Bank syariah adalah bank yang dapat memberikan manfaat secara universal.	14	10	27	24	25	3,36
Rata-Rata						3,29

Variabel Religiusitas

Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu	Setuju	Sangat Setuju	Rata-rata
Saya meyakini bahwa bank syariah adalah bank yang berlandaskan pada Al-Quran dan Hadist.	6	19	19	34	22	3,47
Saya meyakini bahwa sistem bank syariah merupakan sistem yang sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW.	4	22	28	24	22	3,38
Saya meyakini bahwa praktik yang dilakukan oleh bank syariah sudah memenuhi ketentuan syariat Islam.	9	13	29	27	22	3,40
Saya merasa yakin menggunakan bank syariah karena terhindar dari riba, penipuan dan ketidakjelasan.	13	15	21	27	24	3,34
Saya setuju bahwa bank syariah adalah bank yang diperuntukkan untuk kemaslahatan umat.	6	17	31	25	21	3,38
Rata-Rata						3,39

Variabel Minat Menabung

Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu	Setuju	Sangat Setuju	Rata-rata
Saya yakin mengambil keputusan yang tepat menabung pada Bank Aceh Syariah.	8	12	24	39	17	3,45
Saya akan merekomendasikan tabungan Bank Aceh Syariah kepada orang lain.	6	13	30	29	22	3,48
Saya akan ikut memberikan informasi tentang kemudahan membuka tabungan Bank Aceh Syariah.	7	20	27	27	19	3,31
Menurut saya, syarat yang mudah dipahami membuat saya menggunakan tabungan Bank Aceh Syariah.	10	21	21	32	16	3,23

Saya merasa tabungan pada Bank Aceh Syariah lebih unggul dibandingkan dengan tabungan pada bank lainnya.	7	17	24	36	16	3,37
Saya mencari informasi dari orang lain yang sudah menggunakan tabungan Bank Aceh Syariah.	10	14	34	25	17	3,25
Saya merasa informasi mengenai tabungan Bank Aceh Syariah tersedia lengkap sehingga saya memutuskan menabung pada Bank Aceh Syariah.	9	22	23	21	25	3,31
Rata-Rata						3,34

Lampiran 4 Output SPSS

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	Pengetahuan
P1	Pearson Correlation	1	.728**	.684**	.524**	.489**	.833**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P2	Pearson Correlation	.728**	1	.667**	.560**	.508**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P3	Pearson Correlation	.684**	.667**	1	.643**	.486**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P4	Pearson Correlation	.524**	.560**	.643**	1	.620**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P5	Pearson Correlation	.489**	.508**	.486**	.620**	1	.767**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Pengetahuan	Pearson Correlation	.833**	.838**	.845**	.818**	.767**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		R1	R2	R3	R4	R5	Religiusitas
R1	Pearson Correlation	1	.719**	.496**	.470**	.590**	.804**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
R2	Pearson Correlation	.719**	1	.627**	.502**	.506**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
R3	Pearson Correlation	.496**	.627**	1	.606**	.500**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
R4	Pearson Correlation	.470**	.502**	.606**	1	.669**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
R5	Pearson Correlation	.590**	.506**	.500**	.669**	1	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Religiusitas	Pearson Correlation	.804**	.823**	.800**	.813**	.806**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	

N	100	100	100	100	100	100
---	-----	-----	-----	-----	-----	-----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	Minat Menabung
M1	Pearson Correlation	1	.630**	.486**	.637**	.567**	.514**	.565**	.772**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
M2	Pearson Correlation	.630**	1	.618**	.574**	.627**	.626**	.585**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
M3	Pearson Correlation	.486**	.618**	1	.648**	.598**	.519**	.507**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
M4	Pearson Correlation	.637**	.574**	.648**	1	.599**	.597**	.573**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
M5	Pearson Correlation	.567**	.627**	.598**	.599**	1	.734**	.667**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
M6	Pearson Correlation	.514**	.626**	.519**	.597**	.734**	1	.708**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000

	N	100	100	100	100	100	100	100	100
M7	Pearson Correlation	.565**	.585**	.507**	.573**	.667**	.708**	1	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Minat Menabung	Pearson Correlation	.772**	.818**	.771**	.818**	.843**	.829**	.818**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	5

Reliability Statistics

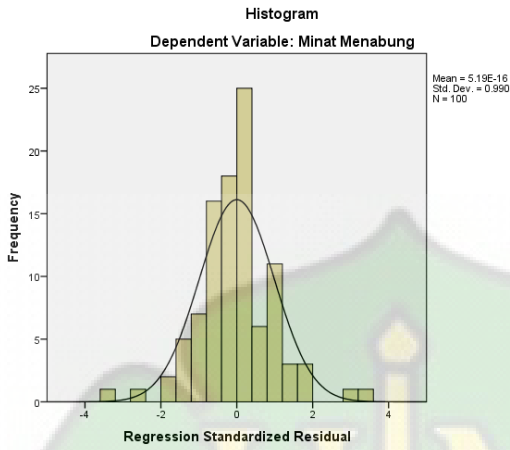
Cronbach's Alpha	N of Items
.867	5

Reliability Statistics

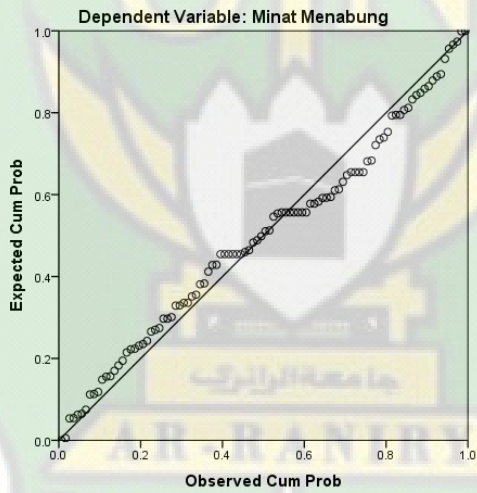
Cronbach's Alpha	N of Items
.912	7

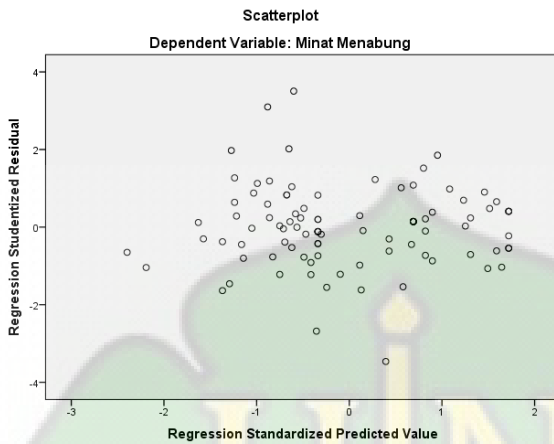
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan	100	5	25	16.46	5.096
Religiusitas	100	5	25	16.97	4.941
Minat Menabung	100	7	35	23.40	6.793
Valid N (listwise)	100				



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.843	1.174		2.421	.017		
Pengetahuan	.784	.119	.588	6.587	.000	.285	3.506
Religiusitas	.451	.123	.328	3.680	.000	.285	3.506

a. Dependent Variable: Minat Menabung

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3561.470	2	1780.735	171.611	.000 ^b
Residual	1006.530	97	10.377		
Total	4568.000	99			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pengetahuan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.883 ^a	.780	.775	3.221

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat Menabung

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.33753889
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.059
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.